

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR
JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI 2
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
CHELLYANA KUSUMA WARDANI
12803241047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR
JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI 2
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Oleh:
CHELLYANA KUSUMA WARDANI
12803241047**

**Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 14 April 2016**

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Siswanto, M. Pd.
NIP. 19780920 200212 1 001

PENGESAHAN




Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR
JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI 2
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

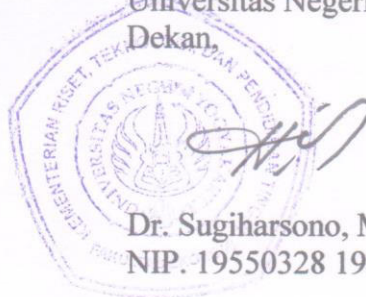
yang disusun oleh:
CHELLYANA KUSUMA WARDANI
12803241047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 28 April 2016 dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M. Pd.	Ketua Penguji		19/5/16
Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20/5/16
M. Djazari, M. Pd.	Penguji Utama		18/5/16

Yogyakarta, 23 Mei 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chellyana Kusuma Wardani
NIM : 12803241047
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan
Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa
Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun
Ajaran 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan untuk kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Peneliti,



Chellyana Kusuma Wardani

NIM. 12803241047

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)” (QS Al-Insyirah: 7)

“Jadilah pribadi yang mandiri, optimalkan potensi diri, jadilah hebat”
(Chellyana Kusuma Wardani)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SwT., karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Yatmini. Terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat, kesabaran, kasih sayang yang begitu besar dan tak henti-hentinya dicurahkan kepada peneliti.
2. Alm. Bapak Triyanto, ayahanda tercinta.
3. Kakak tersayang, Yusuf Faisal dan Anggit Prasetyo Wibowo.

BINGKISAN

Karya sederhana ini peneliti bingkiskan pula kepada:

1. Adik tersayang, Dimas Wijaya.
2. Sahabat-sahabat terkasih, terima kasih atas kerjasama, bantuan, kebahagiaan, dan pembelajaran selama ini.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR
JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI 2
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh :
Chellyana Kusuma Wardani
12803241047**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kompetensi Dasar yang dipilih adalah Jurnal Khusus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai siklus I yaitu sebelum tindakan sebesar 48,4 menjadi 67,3 pada saat setelah dilaksanakan tindakan. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 64,19 menjadi 82,02 setelah dilaksanakan tindakan. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terdapat peningkatan 41%, yaitu pada siklus I terdapat sejumlah 52% siswa telah mencapai KKM sedangkan pada siklus II terdapat sejumlah 93% siswa telah mencapai KKM, di mana kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah apabila siswa yang mencapai KKM berjumlah $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang ada.

Kata kunci : Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus, *Numbered Heads Together* (NHT)

**THE IMPLEMENTATION OF NUMBERED HEADS TOGETHER
(NHT) COOPERATIVE LEARNING TO IMPROVE LEARNING
ACHIEVEMENT OF BASIC COMPETENCE SPECIAL JOURNAL
IN CLASS X ACCOUNTING 2 SMK KOPERASI YOGYAKARTA
IN THE ACADEMIC YEAR OF 2015/ 2016**

By :
Chellyana Kusuma Wardani
12803241047

ABSTRACT

This research aims to improve Learning Achievement Of Basic Competence Special Journal in class X Accounting 2 SMK Koperasi Yogyakarta in the academic year of 2015/ 2016 by implementing Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning.

This research is a classroom action research conducted in two cycles.the steps of this research is conducted in this research are planning, acting, observing, and reflection. The basic competence of this research is Special Journal. The subjects were student of class X Accounting 2 SMK Koperasi Yogyakarta many 29 Students. Data collected by observation, documentation, and tests, while instrument are test and field notes. The analysis technique in this research is descriptive data analysis.

Based on the research result, it is concluded that the implementation Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning is able to improve Accounting Learning Achievement. The average scores of the first cycles an increase in the average before the action by 48,4 to 67,3 after this action. In the second cycles, the average scores of students before this action was 64,19 to 82,02 after this action. From the students mastery learning, there was 41% increased which in the first cycles many 52% of students have reached Minimum Achievement Criteria. In the second cycles many 93% of students have reached Minimum Achievement Criteria. The criteria for succes in this action is that if the student has completed Minimum Achievement Criteria reached $\geq 85\%$ of students enrolled.

Keywords : *Learning Achievement of Basic Competence Special Journal, Numbered Heads Together (NHT)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT., karena atas segala petunjuk, hikmah, dan rahmat-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa “*tak ada gading yang tak retak*”, tanpa bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan maka dari itu ucapan terima kasih yang tulus tak lupa peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai fasilitas demi kelancaran penelitian dan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Abdullah Taman, M.Si., A.k., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Siswanto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah berkenan dengan sabar meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan memberi kritik saran kepada peneliti.
5. M. Djazari, M.Pd., dosen narasumber yang telah berkenan memberikan pengarahannya dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Dosen dan staff karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bantuan dalam yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Ratri Rahmawaty, S.Pd., Guru Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta yang telah berkenan memberikan bimbingan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta atas partisipasi dan kerjasama selama pelaksanaan penelitian.

9. Teman-teman yang tangguh, Santi Rahayu, Titik Ulfatun, Nur Fitriah Ramadhani Liesfi, Ismi Solikhatun, Leny Yulianti, Siti Badriyah, Nanang Yulianto, Arya Setiawan, Dian Anita, Tresna Nugraha, Cholid Faizal, Tri Wahyunianto, M. Wafiq Thoriqi, Dewi Dwi Utari, Annisa Nur Hidayati, Hesti, Hanny.
10. Teman seperjuangan DIKSI C 2012.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Pada akhirnya, semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Peneliti,



Chellyana Kusuma Wardani

NIM. 12803241047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO, PERSEMBAHAN, DAN BINGKISAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus	10
a. Pengertian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus	10
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus	12
c. Indikator Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus.....	16
2. Model Pembelajaran	21
a. Pengertian Model Pembelajaran	21
b. Jenis-jenis Model Pembelajaran	22
c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	27

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	30
e. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif	33
3. Model Pembelajaran Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	40
a. Pengertian Model Pembelajaran Tipe NHT	40
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe NHT	42
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	48
D. Hipotesis Tindakan	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
D. Definisi Operasional	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Instrumen Penelitian	55
G. Prosedur Penelitian	57
H. Teknik Analisis Data	60
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Data Umum.....	62
2. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta.....	67
B. Deskripsi Hasil Tindakan	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	98
D. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi.....	18
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	31
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	32
4. Kisi-kisi Tes Siklus I.....	56
5. Kisi-kisi Tes Siklus II.....	56
6. Jumlah Siswa Setiap Kompetensi Keahlian SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016	65
7. Daftar Nilai Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X AK 2 SMK Koperasi Yogyakarta selama 3 tahun berturut-turut.....	67
8. Ringkasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus pada Siklus I.....	84
9. Ringkasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus pada Siklus II.....	97
10. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	50
2. Bagan Modal Spiral Kemmis dan Taggart	52
3. Grafik Peningkatan Rata-rata Nilai Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	101
4. Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Akuntansi dari <i>pre test</i> ke <i>post test</i> Siklus I dan Siklus II	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	110
2. Daftar Nilai Kompetensi Dasar 3 tahun sebelumnya	121
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	124
4. <i>Slide Power Point</i>	134
5. Daftar Kelompok Siswa Siklus I	137
6. Lembar Kerja Kelompok Siklus I	138
7. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus I	140
8. Kisi-kisi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I	144
9. Soal <i>Pre Test</i> Siklus I	146
10. Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> Siklus I	148
11. Soal <i>Post Test</i> Siklus I	150
12. Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus I	152
13. Ringkasan Nilai Siswa Siklus I	154
14. Catatan Lapangan Siklus I	155
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	158
16. Daftar Kelompok Siswa Siklus II	163
17. Lembar Kerja Kelompok Siklus II	164
18. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus II	183
19. Kisi-kisi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II	185
20. Soal <i>Pre Test</i> Siklus II	186
21. Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> Siklus II	187
22. Soal <i>Post Test</i> Siklus II	188
23. Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus II	189
24. Ringkasan Nilai Siswa Siklus II	190
25. Catatan Lapangan Siklus II	191
26. Surat Izin dan Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian	194
27. Dokumentasi	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu media yang penting dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk tujuan pembangunan, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Pendidikan harus mampu mengubah kualitas manusia agar lebih baik. Sebagaimana yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 bahwa pendidikan Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut sistem yang terkait dengan pendidikan harus dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya mempunyai hasil pencapaian prestasi belajar yang berbeda. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi tertentu, baik faktor dari dalam

diri siswa maupun faktor dari luar siswa. Faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (model mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, model belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Model pembelajaran merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran yang mengalami perubahan dan pengembangan yang sangat cepat sehingga guru harus mampu mengontrol stimulus siswa agar bisa berubah sesuai dengan model yang telah direncanakan. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan partisipatif. Model pembelajaran ini memaksimalkan kegiatan belajar dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan saling belajar bersama.

Sekolah merupakan salah satu rangkaian kegiatan belajar yang merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat diukur dari ketercapaiannya tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu

menjalankan tugas dan perannya karena hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa.

Berdasarkan dokumentasi daftar nilai pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang, prestasi belajar yang diperoleh siswa SMK Koperasi Yogyakarta masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari dokumentasi daftar nilai siswa Kelas X Akuntansi 2 Tahun Ajaran 2014/2015. Prestasi siswa diperoleh melalui tugas, ulangan harian, dan ulangan akhir. Menurut daftar nilai siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015 dalam Kompetensi Dasar Jurnal Khusus yang diperoleh dari guru Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta, menunjukkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Materi jurnal khusus merupakan materi pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang kelas X SMK Koperasi Yogyakarta. Dari tiga kelas Akuntansi (AK 1, AK 2, dan AK 3) di kelas AK 2 mempunyai persentase siswa yang belum tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) paling tinggi. Di kelas X Akuntansi 2 masih terdapat 12 dari 20 siswa yang belum memenuhi KKM. KKM untuk mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang adalah 75. Ini berarti masih terdapat 60% siswa yang belum memenuhi KKM. Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah memenuhi KKM. Dari kegiatan observasi yang dilakukan di kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta dapat diketahui bahwa guru masih menggunakan model ceramah saat memberikan materi kepada siswa. Selain itu, guru juga menerapkan model pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa. Beberapa siswa

merasa bosan dengan model mengajar yang diterapkan oleh guru secara monoton. Model pembelajaran yang monoton belum dapat mengoptimalkan potensi siswa. Hal ini menyebabkan siswa belum mampu memahami pelajaran dengan maksimal sehingga prestasi belajar yang dicapai masih rendah.

Selain itu, permasalahan dalam pencapaian prestasi belajar juga disebabkan oleh aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta, pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik, siswa saling mengobrol di luar topik pembelajaran, bermain *handphone*, dan ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dari 29 siswa di kelas hanya sekitar 2-3 siswa yang bertanya mengenai materi yang sedang dibahas. Dengan demikian, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi antar teman.

Model pembelajaran merupakan komponen yang penting yang harus dipersiapkan guru dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok, namun setiap siswa dituntut untuk aktif. Pengelompokan siswa merupakan strategi yang dianjurkan sebagai cara siswa untuk saling berbagi

pendapat, berargumentasi, dan mengembangkan berbagai alternatif pandangan dalam upaya konstruksi pengetahuan. Model pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, diantaranya *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Jigsaw*, *Group Investigation*, *Numbered Heads Together (NHT)*, *Think Pair Share*, dan *Teams Games Tournament (TGT)*. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Struktur tradisional tersebut seperti mangacungkan tangan terlebih dahulu kemudian ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terdiri dari empat hal pokok, yaitu 1) Penomoran (*Numbering*); 2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*); 3) Berpikir bersama (*Head together*), dan 4) Pemberian jawaban (*Answering*). Suasana seperti ini menimbulkan kegaduhan dalam kelas, karena para siswa saling berebut dalam mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan proses pembelajaran siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta, yakni aktif. Melalui pertanyaan-pertanyaan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* diharapkan dapat membangun interaksi dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* akan mendorong siswa untuk berpikir dalam tim dan

berani untuk tampil mandiri di depan kelas. Selain itu, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada umumnya digunakan untuk melibatkan siswa dalam penguatan pemahaman atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, tipe pembelajaran ini akan sesuai untuk diterapkan pada kondisi kelas yang mempunyai prestasi belajar rendah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi 2 masih rendah, hal ini terlihat dari hasil nilai pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus yang diperoleh siswa. Sebanyak 12 dari 20 siswa atau sebesar 60% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Guru masih menggunakan model ceramah dan cenderung monoton dalam setiap pembelajaran di kelas sehingga membuat siswa menjadi merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran, seperti tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan jarang ada siswa yang

mau bertanya ketika proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, masih terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran Akuntansi, yakni terdapat 60% siswa yang belum tuntas KKM pada kompetensi dasar Jurnal Khusus sehingga mengakibatkan prestasi belajar Akuntansi siswa rendah. Selain itu, guru juga masih menggunakan metode ceramah saat memberikan materi sehingga siswa menjadi kurang aktif.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu, pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat terlaksana secara efektif dalam mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah yang telah disebutkan, penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah yang ada yaitu “Apakah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat Meningkatkan

Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016??".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman ilmu pengetahuan dan sumber informasi khususnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi khususnya Kompetensi Dasar Jurnal Khusus.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pendidikan dan sebagai wadah pengembangan berpikir serta penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari serta juga untuk membekali peneliti di masa depan dalam menjadi seorang pendidik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh siswa tentang peningkatan prestasi belajar Akuntansi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan dan mengevaluasi pembelajaran Akuntansi yang nantinya akan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam prestasi belajar serta guru akan menjadi lebih kompeten di bidangnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus

a. Pengertian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan *output* dari proses belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102) “Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Lebih lanjut, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) menyatakan bahwa:

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Hal tersebut sejalan dengan definisi prestasi belajar yang dikemukakan oleh W.S. Winkel S.J. (2004: 234) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Lebih lanjut Tohirin (2005: 151) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar”. Dari beberapa pendapat tersebut, terlihat bahwa prestasi belajar merupakan hasil

yang diperoleh setelah siswa setelah melakukan proses belajar. Aspek yang dinilai merupakan pengetahuan sejauh mana siswa mampu menangkap materi yang telah disampaikan guru di kelas dan kemudian hasil tersebut disajikan dalam bentuk angka maupun huruf.

Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi khususnya pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus. Akuntansi ditinjau dari sudut pemakainya dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Dari sudut kegiatannya Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Al Haryono Jusup, 2011: 5)

Kompetensi Dasar dalam penelitian ini adalah Jurnal Khusus. Jurnal Khusus adalah jurnal yang berfungsi untuk mencatat transaksi sejenis. Jurnal Khusus merupakan salah satu tahapan awal dalam siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus merupakan kecakapan atau hasil kongkrit belajar Akuntansi yang diperoleh oleh siswa dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus yang diperoleh oleh siswa merupakan penguasaan terhadap materi Jurnal Khusus yang dinyatakan dengan nilai atau angka.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi Dasar
Jurnal Khusus**

M. Dalyono (2009: 55) menjelaskan bahwa berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

Faktor internal yang dimaksud meliputi:

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik. Misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan teman, orang tua, atau karena sebab yang lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar seseorang, sehingga pencapaian hasil belajar akan tidak maksimal. Begitu sebaliknya, apabila kesehatan jasmani dan rohani siswa baik, maka semangat belajarnya akan tinggi sehingga pencapaian hasil belajar akan maksimal.

b) Intelegensi dan bakat

Seseorang yang mempunyai intelegensi yang baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasil belajarnya juga cenderung baik. Sebaliknya jika seseorang mempunyai intelegensi yang rendah, cenderung akan mengalami kesukaran belajar, lambat dalam berpikir sehingga prestasi belajarnya rendah. Selanjutnya bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajarinya, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah. Demikian pula, jika dibandingkan dengan orang yang intelegensinya tinggi tapi bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut, orang berbakat lagi pintar (intelegensi tinggi) biasanya orang yang sukses dalam kariernya.

c) Minat dan motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar, artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, begitu sebaliknya. Berbeda dengan minat, motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang juga turut mempengaruhi keberhasilannya.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor psikologis dan ilmu kesehatan akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Latar belakang pendidikan, perhatian, penghasilan, situasi rumah, letak geografis, dan sebagainya juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, model pengajarannya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, fasilitas sekolah, keadaan ruang, jumlah murid, tata tertib, dan lain sebagainya.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, maka hal ini akan mendorong seseorang untuk lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan yang anak-anaknya mayoritas nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang dan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, iklim, dan lain sebagainya.

Lebih lanjut M. Ngalim Purwanto (2007: 102) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor individual, yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri. Yang termasuk dalam faktor individu antara lain: faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial, yaitu faktor yang ada di luar individu. Yang termasuk ke dalam faktor sosial antara lain: faktor keluarga/ keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Menurut Ahmad Susanto (2013: 12) prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama siswa, dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode mengajar yang digunakan guru, serta dukungan keluarga dan sekitarnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga terjadi pada Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri terdiri dari faktor dalam diri siswa, yang meliputi motivasi, minat, kesehatan, bakat. Faktor eksternal terdiri dari luar diri siswa, yang meliputi lingkungan sekitar, keluarga, sekolah, teman. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus yang dikaji adalah faktor eksternal, yaitu model pembelajaran yang digunakan guru.

c. Indikator Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus

Menurut Muhibbin Syah (2013: 148), pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah

tersebut, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit untuk dilihat. Hal ini disebabkan oleh perubahan hasil belajar yang ada bersifat *intangible* (tidak dapat dilihat).

Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah (afektif, kognitif dan psikomotor) diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu untuk menggunakan alat dan kiat evaluasi. Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel dan valid.

Dalam hal ini Muhibbin Syah (2013: 148) mengemukakan bahwa:

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Apabila guru ingin menentukan indikator dari adanya prestasi belajar siswa, guru harus terlebih dahulu mengetahui apakah jenis prestasi yang akan dinilai. Prestasi belajar adalah ranah kognitif siswa. Ranah kognitif siswa tersebut meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Masing-masing aspek ranah kognitif tersebut mempunyai indikator dan cara evaluasi yang

berbeda-beda. Agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya, berikut ini tabel yang merupakan rangkuman dari tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi belajar:

Tabel 1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi

Ranah/jenis prestasi	Indikator Cara	Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	a. Dapat menunjukkan b. Dapat membandingkan c. Dapat menghubungkan	a. Tes lisan b. Tes tertulis c. Observasi
2. Ingatan	a. Dapat menyebutkan b. Dapat menunjukkan kembali	a. Tes lisan b. Tes tertulis c. Observasi
3. Pemahaman	a. Dapat menjelaskan b. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	a. Tes lisan b. Tes tertulis
4. Penerapan	a. Dapat memberikan contoh b. Dapat menggunakan secara tepat	a. Tes lisan b. Tes tertulis c. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilajan secara teliti)	a. Dapat menguraikan b. Dapat mengklarifikasi/memilah-milah	a. Tes tertulis b. Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	a. Dapat menghubungkan b. Dapat menyimpulkan c. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	a. Tes tertulis b. Pemberian tugas

Sumber: Muhibbin Syah (2013:148)

Sementara menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 20) mengungkapkan bahwa indikator hasil belajar atau prestasi belajar

merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan yang dapat ditentukan melalui dua kriteria yang bersifat umum, yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan seperti dibawah ini:

- a) Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
- b) Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi oleh guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesungguhan dan tanpa pelaksanaan untuk memperoleh tingkat penguasaan, pengetahuan, kemampuan, serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu?
- c) Apakah guru memakai multimedia?
- d) Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya?
- e) Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas?

2) Kriteria ditinjau dari hasilnya

Keberhasilan pengajaran juga dilihat dari segi hasil, berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil:

- a) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
- b) Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?
- c) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikiran siswa, serta cukup mempengaruhi perilaku dirinya?
- d) Apakah yakin bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran?

Dengan demikian, indikator prestasi belajar adalah adanya perubahan terhadap diri siswa tersebut. Hal ini juga berlaku untuk Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus. Perubahan yang terjadi pada siswa bersifat *intangibile* sehingga dalam hal ini guru hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi pada siswa sebagai hasil belajar siswa.

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Suyono dan Hariyanto (2014: 19) model pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Hal ini berarti model pembelajaran dianggap suatu proses yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Suyono dan Hariyanto, Trianto (2009: 21) menjelaskan bahwa

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.

Pengertian yang sama juga diungkapkan oleh Wina Sanjaya (2010: 126) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan upaya pengimplementasian rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun sebelumnya dapat tercapai secara optimal. Hal ini berarti bahwa suatu metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk melakukan suatu strategi pembelajaran. Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah langkah-langkah yang sistematis yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang berkembang di Indonesia. Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 27), macam-macam model pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Model pengajaran langsung

Model pengajaran langsung dirancang secara khusus untuk menunjang proses belajar siswa berkenaan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Pengajaran langsung berbeda dengan ceramah. Namun, ceramah dan resitasi (mengecek pemahaman siswa dengan tanya jawab) berkaitan erat dengan model pengajaran langsung. Berikut ulasan mengenai ciri utama yang dapat terlihat pada saat melaksanakan pengajaran langsung:

- a) Tugas perencanaan, meliputi merumuskan tujuan pengajaran, memilih isi, melakukan analisis tugas, dan merencanakan waktu.
- b) Penilaian pada model pengajaran langsung, yang mempunyai lima prinsip dasar yang dapat digunakan guru dalam merancang sistem penilaian, yaitu sebagai berikut:
 - (1) Sesuai dengan tujuan pengajaran
 - (2) Mencakup semua tugas pengajaran

- (3) Menggunakan soal tes yang sesuai
- (4) Buatlah soal sevalid dan sevariabel mungkin
- (5) Manfaatkan hasil tes untuk memperbaiki proses belajar mengajar berikutnya

2) Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa harus belajar dalam kelompok secara kooperatif.
- b) Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c) Kelompok siswa bersifat heterogen.
- d) Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok.

Adapun tujuan dari model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a) Hasil belajar akademik

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Banyak ahli yang berpendapat bahwa model kooperatif unggul dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.

b) Penerimaan terhadap keragaman

Model kooperatif bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang (suku, agama, tingkat sosial, dan kemampuan akademik).

c) Pengembangan keterampilan sosial

Keterampilan sosial yang dimaksud dalam pembelajaran kooperatif antara lain berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat dan bekerja dalam kelompok.

3) Model pembelajaran berdasarkan masalah

Ciri-ciri utama model pembelajaran berdasarkan masalah meliputi suatu pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, kerjasama, dan menghasilkan karya dan peragaan.

Pembelajaran berdasarkan masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa, namun pembelajaran berdasarkan masalah bertujuan untuk (a) membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, (b) belajar peranan orang dewasa yang autentik, dan (c) menjadi siswa yang mandiri.

4) Model pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dengan adanya tema, maka diharapkan akan memperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu.
- b) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d) Siswa lebih bergairah belajar karena siswa dapat berkomunikasi dalam situasi nyata.

5) Model pembelajaran kontekstual

Model pembelajaran kontekstual lebih menekankan pada kebutuhan siswa, pemberdayaan potensi siswa, peningkatan kesadaran diri, penyampaian ilmu-ilmu yang fungsional bagi kehidupan, dan penilaian yang mengukur penguasaan ilmu secara tuntas.

Selain model pembelajaran di atas, masih terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Model Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Model pengajaran dan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja. Adapun penerapan pendekatan kontekstual yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas antara lain (a) konstruktivisme, (b) inkuiri, (c) bertanya, (d) masyarakat belajar, (e) permodelan, (f) refleksi, dan (g) penilaian autentik. (Trianto, 2009:104)

2) Pembelajaran Model Diskusi Kelas

Pemanfaatan diskusi oleh guru mempunyai arti untuk memahami apa yang ada di dalam pemikiran siswa dan bagaimana memproses gagasan dan informasi yang diajarkan melalui komunikasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, baik antar siswa maupun komunikasi guru dengan siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa diskusi menyediakan tatanan sosial di mana guru dapat membantu siswa menganalisis proses berpikir mereka. (Trianto, 2009: 123)

3) Model Pembelajaran Kolaboratif

Secara umum pembelajaran kolaboratif hampir mirip dengan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kolaboratif dapat terjadi

setiap saat, tidak harus di sekolah, misal sekelompok siswa paling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah, bahkan pembelajaran kolaboratif dapat berlangsung antar siswa dari sekolah yang berbeda di luar sekolah. (Warsono dan Hariyanto, 2014: 51)

Berdasarkan uraian di atas, terdapat berbagai jenis model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam memberikan materi pelajaran di kelas. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pendekatan belajar kooperatif sangat dikenal pada tahun 1990-an. Wina Sanjaya (2010: 241) mendefinisikan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kooperatif juga berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Slavin dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 114), belajar kooperatif dapat membantu siswa dalam mendefinisikan struktur motivasi dan organisasi untuk menumbuhkan kemitraan yang bersifat kolaboratif (*kolaboratif partnership*).

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 27) Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Definisi menurut Asep Jihad dan Abdul Haris, mengandung makna bahwa pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang, dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Lebih jauh, Daryanto dan Mulyo Rahardjo mendefinisikan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pengelompokan siswa merupakan strategi yang dianjurkan sebagai cara siswa untuk saling berbagi pendapat, berargumentasi dan mengembangkan berbagai alternatif pandangan dalam upaya konstruksi pengetahuan. Tiga konsep yang melandasi pembelajaran model kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) *Team rewards*: tim akan mendapat hadiah bila mereka mencapai kriteria tertentu yang ditetapkan.
- 2) *Individual accountability*: keberhasilan tim tergantung dari hasil belajar individual dari semua anggota tim. Pertanggungjawaban berpusat pada kegiatan anggota tim dalam membantu belajar satu

sama lain dan memastikan bahwa setiap anggota tim siap untuk kuis atau penilaian lainnya tanpa bantuan teman sekelompok.

- 3) *Equal opprtunities for succes*: setiap siswa memberikan kontribusi kepada timnya dengan cara memperbaiki hasil belajarnya sendiri yang terdahulu. Kontribusi dari semua anggota kelompok dinilai.

Pendekatan belajar kooperatif menganut lima prinsip utama yaitu sebagai berikut:

- 1) Saling ketergantungan positif. Artinya ketergantungan dalam hal ini adalah keberhasilan kelompok merupakan hasil kerja keras seluruh anggotanya.
- 2) Tanggung jawab perseorangan. Tanggung jawab ini muncul ketika seorang anggota kelompok bertugas untuk menyajikan yang terbaik di hadapan guru dan teman sekelas lainnya.
- 3) Interaksi tatap muka, merupakan satu kesempatan yang baik bagi anggota kelompok untuk berinteraksi memecahkan masalah bersama, di samping membahas materi pelajaran. Anggota dilatih untuk menjelaskan masalah belajar masing-masing, juga diberi kesempatan untuk mengajarkan apa yang dikuasainya kepada teman-teman satu kelompok.
- 4) Komunikasi antar anggota. Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapatnya. Setiap siswa memperoleh kesempatan berlatih

mengenai cara-cara berkomunikasi secara efektif seperti bagaimana pendapat orang lain tanpa menyinggung perasaan orang tersebut.

- 5) Evaluasi proses secara kelompok, perlu dijadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selanjutnya bisa bekerjasama dengan lebih efektif.

Menurut Paul Eggen dan Don Kauchak (2012: 136) pembelajaran kooperatif adalah sekelompok strategi mengajar yang memberikan peran terstruktur bagi siswa seraya menekankan interaksi siswa-siswa.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok namun setiap siswa dituntut untuk aktif. Bukan hanya aktif secara kelompok, namun siswa juga diarahkan untuk bisa aktif secara individu.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Trianto (2009: 66) terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah itu ditunjukkan pada tabel seperti di bawah ini:

Tabel 2. Langkah-langkah Model pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu kelompok.

Sumber: Trianto (2009: 66)

Daryanto dan Mulyo Rahardjo (2012: 243) mengungkapkan, terdapat enam langkah dalam model pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah tersebut antara lain; (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa, (2) guru menyajikan informasi kepada siswa, (3) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, (4) guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok belajar, (5) guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan (6) guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 31), langkah-langkah model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase Ke-	Indikator	Aktivitas/ Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
3	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya.
6	Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok.

Sumber: Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 31)

Dengan demikian, setidaknya terdapat 6 langkah dalam model pembelajaran kooperatif, antara lain; (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) guru menyajikan informasi kepada siswa, (3) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, (4) guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok belajar, (5) guru mengevaluasi hasil belajar, dan (6) guru memberikan penghargaan kepada siswa.

e. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Trianto (2009: 67) setidaknya terdapat empat pendekatan yang seharusnya merupakan bagian dari kumpulan strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif, yaitu STAD, JIGSAW, Investigasi Kelompok (*Teams Games Tournaments* Atau TGT), dan Pendekatan Struktural yang meliputi *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Heads Together* (NHT).

1) *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Persiapan-persiapan dalam STAD antara lain:

- a) Perangkat pembelajaran
- b) Membentuk kelompok kooperatif
- c) Membentuk skor awal
- d) Pengaturan tempat duduk
- e) Kerja kelompok

2) Tim Ahli (*Jigsaw*)

Jigsaw telah dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aroson dan teman-teman dari Universitas Texas, dan diadopsi oleh Slavin dan

teman-teman di Universitas John Hopkins. Langkah-langkah pembelajaran *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6)
- b) Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab.
- c) Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
- d) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
- e) Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajari teman-temannya.
- f) Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswa dikenai tagihan berupa kuis individu.

3) Investigasi Kelompok Grup (*Group Investigation*)

Investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk diterapkan. Model ini dikembangkan pertama kali oleh Thelan. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur kelas yang lebih rumit daripada pendekatan yang lebih terpusat pada guru. Pendekatan ini juga melatih siswa dalam keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik.

Dalam implementasi tipe investigasi kelompok guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 siswa yang heterogen. Kelompok di sini dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki, dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih, selanjutnya ia, menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas. Terdapat 6 (enam) fase pelaksanaan model investigasi kelompok, yaitu memilih kelompok, perencanaan kooperatif, implementasi, analisis dan sintesis, presentasi, dan evaluasi.

4) *Think Pair Share* (TPS)

Strategi TPS atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Strategi ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman, dkk di Universitas Maryland. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi menjadi tanda tanya. Sekarang

guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *think pair share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan. Guru menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Langkah 1: Berpikir (*Think*)
- b) Langkah 2: Berpasangan (*Pairing*)
- c) Langkah 3: Berbagi (*Sharing*)

5) *Numbered Heads Together* (NHT)

Numbered Heads Together (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Heads Together* pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT, yaitu sebagai berikut:

- a) Fase 1: Penomoran
- b) Fase 2: Mengajukan Pertanyaan
- c) Fase 3: Berpikir Bersama
- d) Fase 4: Menjawab

6) *Teams Games Tournament (TGT)*

TGT dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu-ilmu eksak, ilmu-ilmu sosial maupun bahasa dari jenjang Pendidikan Dasar (SD, SMP) hingga Perguruan Tinggi. TGT sangat cocok untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar. Adapun langkah-langkah pembelajaran tipe ini adalah:

- a) Presentasi guru
- b) Kelompok belajar
- c) Turnamen
- d) Pengenalan kelompok

Selain model pembelajaran kooperatif di atas masih terdapat model pembelajaran kooperatif lainnya, yaitu sebagai berikut:

1) *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Menurut Robert E. Slavin (2013: 187) *Team Accelerated Instruction (TAI)* atau Percepatan Pengajaran Tim yaitu pembelajaran kooperatif yang mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. TAI dirancang untuk memenuhi kriteria berikut ini:

- a) Dapat meminimalisir keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.

- b) Guru menghabiskan separuh waktu untuk mengajar kelompok-kelompok kecil.
- c) Siswa termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat.

2) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa setiap kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pengembangan CIRC difokuskan pada kurikulum dan pada metode pengajaran. (Robert E. Slavin, 2013: 200)

3) *Co-op Co-op*

Menurut Robert E. Slavin (2013: 229), *Co-op Co-op* merupakan sebuah bentuk *Group Investigation* yang cukup familiar. Metode ini menempatkan tim dalam kooperasi antara satu dengan yang lainnya untuk mempelajari sebuah topik di kelas. *Co-op Co-op* memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, pertama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang mereka dan dunia, dan selanjutnya memberikan mereka kesempatan untuk berbagi pemahaman baru dengan teman sekelasnya.

4) *Complex Instruction* (Pengajaran Kompleks)

Model pembelajaran ini tepat untuk pembelajaran yang berdimensi multikultural, yaitu untuk para siswa yang berbeda-beda budaya dan bahasanya, serta berbeda pula kecakapan kognitifnya. Implementasi model ini mempertimbangkan adanya berbagai kecerdasan majemuk sehingga praktis semua siswa dapat terlibat dalam pembelajaran dan menyumbangkan gagasannya. (Warsono dan Hariyanto, 2014: 207)

5) *Pairs Compare* (Bandingkan Pasangan-Pasangan)

Aktivitas dalam model pembelajaran ini adalah mendorong siswa untuk berpikir dalam suatu tim yang berubah-ubah. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengatur kelas sedemikian rupa sehingga ada cukup ruang untuk sejumlah kelompok pasangan siswa. (Warsono dan Hariyanto, 2014: 218)

6) Struktur Pasangan-Pasangan (*Partners*)

Aktivitas dalam model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir spontan dan kemudian berani mengajarkan hasil pemikirannya kepada teman-temannya.

7) Model Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*)

Dalam pembelajaran ini, aktivitas yang terjadi akan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan analitis dalam kelompok. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memberikan sebuah kasus untuk dibahas di setiap kelompok. Dua

orang dari kelompok akan keluar untuk menjadi tamu di kelompok lain. Dua kelompok yang tinggal bertugas menjelaskan kepada tamu mengenai hasil diskusi mereka. Setelah semua selesai, dua tamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan mencocokkan dengan hasil pemikiran kelompok dengan hasil bertamu.

3. Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Wina Sanjaya (2010: 242) mendefinisikan bahwa

Pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran dengan menggunakan sistem mengelompokkan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Menurut Wina Sanjaya, dalam pembelajaran kooperatif terjadi adanya ketergantungan positif pada kelompok. Ketergantungan seperti inilah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu pada kelompok dan keterampilan intrapersonal dari setiap anggota kelompok.

Trianto (2010: 82) menjelaskan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah tipe

pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Maksudnya, siswa akan lebih banyak dilibatkan dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada dasarnya memberikan ruang yang lebih luas kepada siswa untuk bereksplorasi dan saling bekerjasama. Menurut Daryanto dan Mulyo Rahardjo (2012: 245), dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), siswa dilibatkan dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi pemahaman.

Lebih jauh, menurut Warsono dan Hariyanto (2014: 216), aktivitas dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mendorong siswa untuk berpikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri sehingga dalam pelaksanaannya guru berperan sebagai fasilitator. Fasilitator mengatur kelas sedemikian rupa sehingga ada ruang yang cukup bagi sekelompok siswa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang ditandai dengan adanya pembentukan kelompok kemudian terdapat pola interaksi yang disebut sebagai berpikir bersama dalam kelompok tersebut. Bukan hanya

untuk mencapai keberhasilan kelompok, namun keberhasilan individu juga diperhatikan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT menurut Trianto (2009: 82) adalah sebagai berikut:

1) Fase 1: Penomoran

Dalam fase ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-5.

2) Fase 2: Mengajukan pertanyaan

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya, misalnya “Berapakah jumlah gigi orang dewasa?” atau dalam bentuk arahan “Pastikan setiap orang yang mengetahui 5 buah ibukota provinsi yang terletak di Pulau Sumatera.”

3) Fase 3: Berpikir Bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

4) Fase 4: Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Aktivitas pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mendorong siswa untuk berpikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri di depan kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Warsono dan Hariyanto (2014: 216), langkah-langkah dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang, diberi nomor 1-4.
- 2) Guru mengajukan sebuah pertanyaan.
- 3) Kelompok saling mendekat dan mencoba menjawab bersama.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor.
- 5) Siswa dengan nomor yang dipanggil berdiri untuk menjawab pertanyaan.
- 6) Guru memberikan izin setiap siswa yang berdiri dari setiap kelompok untuk saling bertukar pikiran dengan siswa bernomor sama dari kelompok yang lain tentang jawaban kelompoknya.
- 7) Kegiatan ini diulang kembali oleh guru sampai semua pertanyaan terjawab habis.

Daryanto dan Mulyo Rahardjo (2012: 245) mengemukakan bahwa langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atas permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau awal.
- 3) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor atau nama.
- 4) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
- 5) Guru mengecek pemahaman siswa dengan menyebut salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab.
- 6) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada akhir pembelajaran.
- 7) Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual.
- 8) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh skor paling tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Trimah (2014) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Presatasi Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan model NHT prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil rata-rata tes siswa. Rata-rata nilai *Post test* sebesar 47,62 pada siklus I, 56,08 pada siklus II, dan 88,98 pada siklus III. Penelitian yang dilakukan oleh Trimah ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model *Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT)*, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, materi, dan tempat penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Vira Juwita Raharja (2014) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan model NHT aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dengan adanya kenaikan presentasi dari tiap-tiap indikator keaktifan yang telah melampaui kriteria yang telah ditetapkan, antara lain: siswa terlibat terlibat dalam menjawab

dan mengajukan pertanyaan pada siklus I sebesar 49,07% meningkat pada siklus II sebesar 31,1% menjadi 80,71%, siswa terlibat baik secara fisik, mental, dan emosional dalam setiap proses pembelajaran pada siklus I sebesar 70,37% meningkat sebesar 25,32% pada siklus II menjadi 95,69%, siswa berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 51,85% meningkat sebesar 33,78% pada siklus II menjadi 85,63%, siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun dengan guru terkait proses pembelajaran terkait proses pembelajaran pada siklus I sebesar 54,63% meningkat sebesar 33,2% pada siklus II menjadi 87,83% , siswa terlibat dalam evaluasi hasil diskusi atas soal yang diberikan pada siklus I sebesar 33,33% meningkat sebesar 39,21% pada siklus II menjadi 72,41%, siswa mampu menyusun laporan hasil diskusi baik secara tertulis maupun lisan berkenaan dengan hasil belajar yang diperolehnya pada siklus I sebesar 46,3% meningkat sebesar 63,7% pada siklus II menjadi 100%, dengan rata-rata aktivitas belajar Akuntansi siswa pada siklus I 50,93% meningkat 36,04% pada siklus II menjadi sebesar 86,97%. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan model pembelajaran yaitu tipe NHT, sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Faradila Mumtazah (2014) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran

2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan model NHT aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dengan adanya kenaikan presentasi dari tiap-tiap indikator keaktifan yang telah melampaui kriteria yang telah ditetapkan, antara lain: membaca materi dan menandai hal-hal penting pada siklus I sebesar 69,83% meningkat pada siklus II sebesar 10,34% menjadi 80,17%, mendengarkan penjelasan guru dan teman saat diskusi dengan seksama pada siklus I sebesar 75% meningkat pada siklus II sebesar 9,48% menjadi 84,48%, mencatat atau merangkum materi dari guru dan diskusi pada siklus I sebesar 70,69% meningkat pada siklus II sebesar 8,62% menjadi 79,31%, mengerjakan latihan atau tugas secara kelompok pada siklus I sebesar 71,55% meningkat pada siklus II sebesar 9,48% menjadi 81,03%, membantu dan berdiskusi menyelesaikan masalah dalam kelompok pada siklus I sebesar 75,86% meningkat pada siklus II sebesar 6,04% menjadi 81,9%, mengerjakan kuis secara individual pada siklus I sebesar 65,51% meningkat pada siklus II sebesar 12,94% menjadi 73,45%, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi pada siklus I sebesar 72,41% meningkat pada siklus II sebesar 10,35% menjadi 82,76%, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 62,93% meningkat pada siklus II sebesar 20,69% menjadi 83,62%. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan model pembelajaran yaitu tipe NHT, sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan pembelajaran Akuntansi dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar dapat diukur melalui tugas, ulangan harian, dan ulangan akhir semester. Masih banyak terdapat permasalahan yang menghambat pencapaian prestasi belajar yang baik. Salah satu permasalahannya yaitu model yang digunakan oleh guru dalam memberi materi di kelas. Model pembelajaran yang selalu sama (monoton) dapat membuat siswa mudah bosan, tidak menyimak penjelasan guru dan pada akhirnya mengakibatkan prestasi siswa kurang maksimal.

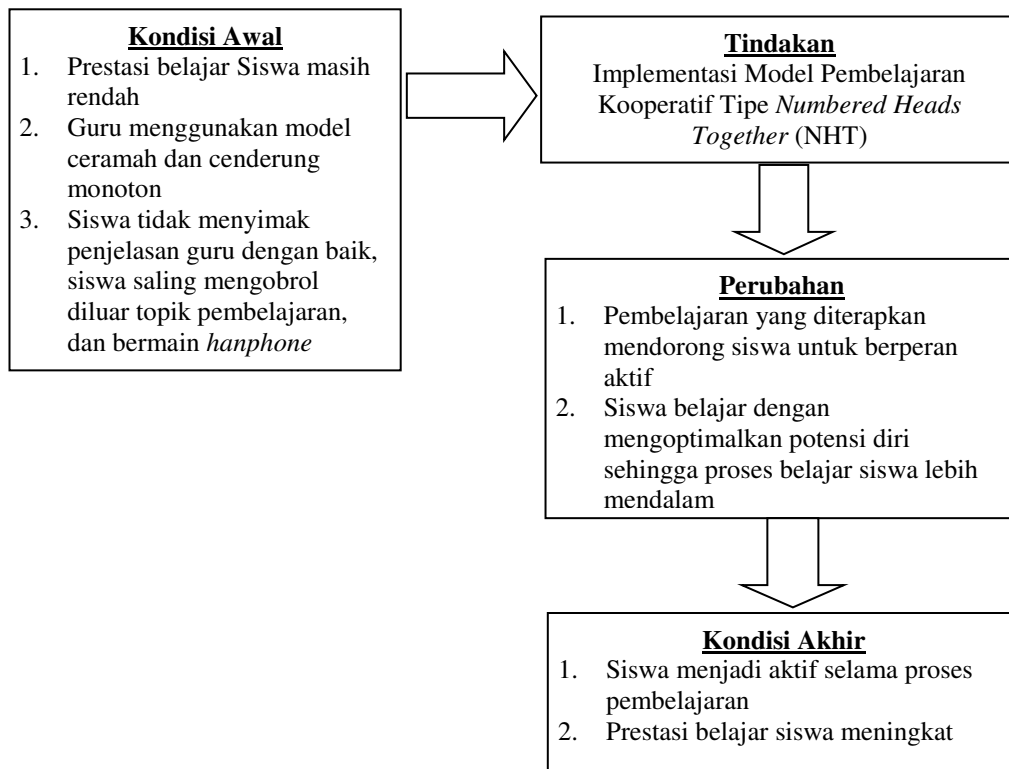
Berdasarkan latar belakang masalah bahwa proses pembelajaran Akuntansi di kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta masih terlihat kurangnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di mana siswa kurang aktif selama proses pembelajaran, seperti tidak menyimak penjelasan guru dengan baik dan jarang ada siswa yang mau bertanya ketika proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Selain itu, guru juga masih menggunakan model ceramah dan cenderung monoton dalam setiap pembelajaran di kelas berlangsung sehingga membuat siswa menjadi merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Adanya situasi yang demikian perlu diatasi melalui penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads*

Together (NHT) sesuai untuk diterapkan di mata pelajaran Akuntansi yang memiliki struktur materi yang dapat didiskusikan ataupun dipelajari secara individu oleh peserta. Penerapan model pembelajaran ini mengakibatkan siswa untuk belajar lebih dibandingkan dengan saat penerapan model belajar konvensional untuk dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam kelompok, masing-masing siswa harus membaca materi pelajaran dan mengerjakan soal-soal sesuai dengan tugas mereka masing-masing. Diskusi akan mendorong siswa untuk lebih suka mengerjakan soal yang mereka tidak bisa selesaikan apabila dikerjakan sendiri. Saat berdiskusi akan terjadi hubungan saling ketergantungan positif, di mana siswa yang lebih pandai akan membantu menjawab pertanyaan dari teman sekelompoknya. Dengan model ini, siswa saling berinteraksi satu sama lain sehingga tercipta aktivitas belajar yang efektif untuk saling menguatkan pemahaman materi pelajaran.

Pembelajaran kooperatif selain berguna dalam hal akademik juga mampu membuat siswa berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung akan membuat siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini yang menjadi dasar dari penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yang diharapkan mampu meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan bagan kerangka berpikir dari penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan alur berpikir yang digunakan peneliti dalam kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan yang digunakan adalah bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III METODE PENELITIAN

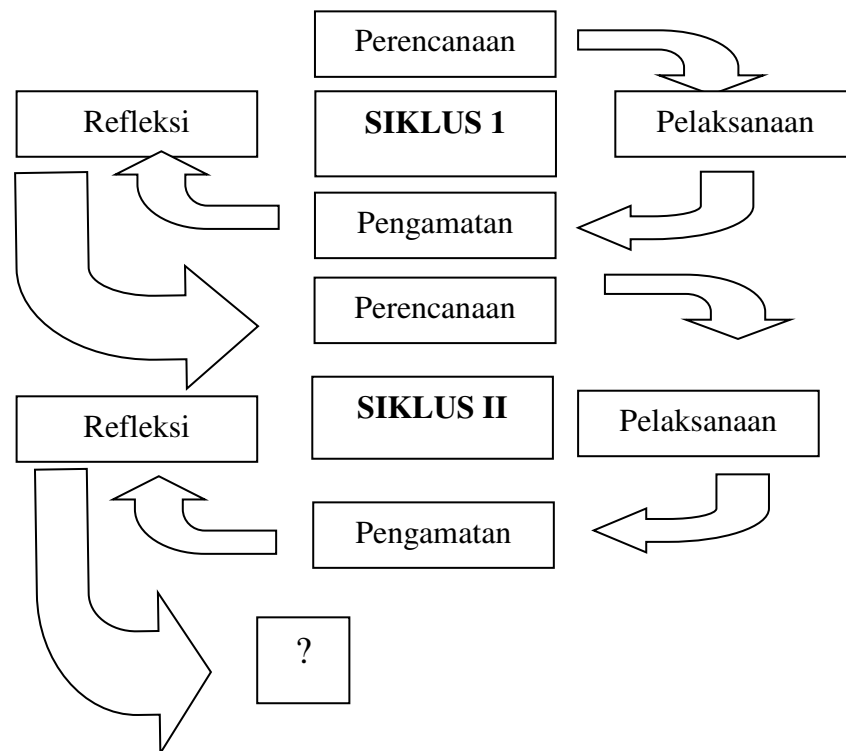
A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Suharsimi Arikunto (2013: 130) menyebutkan pengertian dari Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Penelitian, kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian suatu kegiatan.
3. Kelas, adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dan dari guru yang sama pula. Batasan yang tertulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan dipahami secara luas oleh umum dengan “ruangan tempat guru mengajar”. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok siswa yang sedang belajar.

Maka penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa siklus, di mana tiap siklus terdiri dari 4 tahap,

yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto (2013: 137) juga menyatakan ciri penelitian tindakan kelas adalah digunakannya prosedur kerja siklus spiral dalam suatu penelitian yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun badan spiral Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Modal Spiral Kemmis dan Mc Taggart
 Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2013: 137)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas I No. 5 Yogyakarta, RT.26/RW.8, Semaki, Umbulharjo, D.I. Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan meliputi

tahap persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan, dilakukan pada bulan Desember 2015-April 2016.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 29 siswa. Objek penelitiannya adalah peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus

Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus adalah hasil dari belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang khususnya pada kompetensi dasar Jurnal Khusus. Pengukuran Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus menggunakan ranah kognitif yang diambil dari soal *pre-test* dan *post-test*.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* adalah pembelajaran di mana siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan masing-masing siswa diberi nomor. Setiap kelompok akan berdiskusi

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan setiap anggota diharuskan untuk menguasai setiap jawaban mereka. Guru akan memanggil nomor siswa secara acak dan siswa yang memiliki nomor tersebut dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian guru memanggil nomor siswa yang berbeda dan siswa yang dipanggil tersebut mempresentasikan hasil diskusi mereka lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti mengikuti proses penelitian dengan berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti proses pembelajaran, untuk memperoleh data seputar pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknik pembelajaran, dan kesesuaiannya dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa sebagai dasar pembentukan kelompok dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*. Dokumentasi yang

digunakan berupa RPP, daftar nilai siswa, dan foto kegiatan yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa di kelas.

3. Tes

Tes merupakan instrumen untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pokok bahasan yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*. Tes pada penelitian ini dilakukan dua kali pada setiap siklusnya, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa sebagai hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa. *Pre-test* dilakukan setiap memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi

taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan (Muhibbin Syah, 2013:142). *Post-test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru setiap akhir penyajian materi (Muhibbin Syah, 2013:142). Tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan. Peneliti membandingkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* pada setiap siklus serta ketuntasan belajar siswa. Berikut kisi-kisi soal yang digunakan selama penelitian:

Siklus I

Mata Pelajaran: Akuntansi Perusahaan Dagang

Standar Kompetensi : Memproses Entry Jurnal

Tabel 4. Kisi-kisi Tes Siklus I

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jenjang Soal
1	Membukukan Jurnal Khusus	Siswa mampu membuat jurnal khusus	Pilihan Ganda	1,2,3,4,5	C1, C1, C3, C1, C1
			Uraian	6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15	C2 dan C3
Jumlah Soal				15	

Siklus II

Mata Pelajaran: Akuntansi Perusahaan Dagang

Standar Kompetensi : Memproses Entry Jurnal

Tabel 5. Kisi-kisi Tes Siklus II

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jenjang Soal
1	Membukukan Jurnal Khusus	Siswa mampu membuat jurnal khusus	Uraian	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12	C3
Jumlah Soal				12	

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan dalam penelitian ini berupa formulir yang digunakan sebagai pencatat berita atau informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam catatan lapangan ini dituliskan berbagai kejadian yang berhubungan dengan penelitian yang terjadi di dalam kelas. Kejadian berupa interaksi siswa dengan siswa maupun interaksi siswa dengan guru.

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengikuti tahap-tahap penelitian yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan kelas, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Keempat langkah penting tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah awal yaitu peneliti melakukan kesepakatan dengan guru mata pelajaran Akuntansi kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta tentang materi yang akan digunakan untuk penelitian. Pembuatan RPP dengan kompetensi dasar Jurnal Khusus, yang didalamnya memuat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), administrasi pembelajaran yang diperlukan, pembuatan lembar observasi, menyusun soal *pre-test* dan *post-test*, dan merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Proses tindakan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun. Guru melakukan tindakan yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Berikut merupakan langkah pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT):

- 1) Pemberian informasi tentang rencana pembelajaran.
- 2) Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan lima sampai tujuh orang dan pada setiap siswa diberi nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda.

- 3) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*)

Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada para siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

- 4) Berpikir Bersama (*Heads Together*)

Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.

5) Pemberian Jawaban (*Answering*)

Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

c. Mengamati (*Observing*)

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Proses ini mengamati aktivitas belajar siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mencatat hasil pengamatannya dalam lembar yang telah disiapkan.

d. Refeksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Langkah refleksi ini direalisasikan melalui diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Akuntansi. Berdasarkan hasil refleksi dapat diketahui kekurangan ataupun kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran untuk dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

2. Siklus II

Pada siklus II ini kegiatannya hampir sama dengan siklus I, akan tetapi tindakan pada siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada akhir siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I agar mencapai indikator keberhasilan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan persentase.

Analisis data deskriptif yang dilakukan adalah dengan analisis persentase dan analisis rata-rata. Data diolah berdasarkan data hasil *pre test* dan *post test* setiap siklus nya. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menghitung peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

Me : Rata-rata (*Mean*)
 $\sum xi$: Jumlah semua nilai
N : Jumlah individu

(Sugiyono, 2010: 49)

Setelah diperoleh rata-rata nilai siswa, maka selanjutnya menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar
T : Jumlah skor yang diperoleh siswa
Tt : Jumlah skor total

(Trianto, 2012: 63)

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Suatu program dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini indikator keberhasilannya adalah meningkatnya Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta dari siklus I ke siklus II yang dihitung dengan mempersentasekan skor tes siswa pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dinyatakan berhasil apabila diperoleh persentase siswa yang telah mencapai $KKM \geq 85\%$ dari jumlah siswa dalam kelas dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
- 2) Nama Ketua Umum Yayasan : Drs. H. Rohadi
- 3) Nama Kepala Sekolah : Drs. Bambang Priyatmoko
- 4) Ketua Komite Sekolah : H. Achiyat, BA
- 5) Alamat :
 - a) Jalan/nomor : Jalan Kapas I/5 Yogyakarta
 - b) Desa/Kelurahan : Semaki
 - c) Kecamatan : Umbulharjo
 - d) Kabupaten/Kodya : Yogyakarta
 - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f) Kode Pos : 55166
 - g) Telepon/Fax. : (0274) 589651
 - h) E-Mail Sekolah : smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com
 - i) Website : www.smk-koperasi.com
- 6) Status Sekolah : Swasta
- 7) Nsm : 344046014008
- 8) Tahun Berdiri : 1958

SMK Koperasi Yogyakarta adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang didirikan atas prakarsa DR. Muhammad Hatta (Proklamator NKRI). Diresmikan pada 19 Juli 1958 dengan nama SMEA Koperasi dengan nama SKOPMA NEGARA dengan status negeri. Pada tahun 1997 berubah menjadi SMK Koperasi sampai sekarang.

SMK Koperasi Yogyakarta telah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 sejak bulan April 2010 dan telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 pada tanggal 22 Desember 2010 dari PT TUV Rhheinland.

b. Visi dan Misi SMK Koperasi Yogyakarta

1) Visi

Mewujudkan SMK Koperasi yang mampu menghasilkan insan Koperasi yang berakhlak Mulia, Mandiri, Profesional, dan Kompeten.

2) Misi

- a) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi pekerti yang luhur.
- b) Menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi produktif, adaptif, kreatif dan inovatif di manapun berada.
- c) Mengembangkan SDM yang professional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia kerja.

- d) Memberikan pengetahuan keterampilan dan pengembangan diri untuk berwirausaha.
- e) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

c. Guru

Jumlah guru SMK Koperasi Yogyakarta adalah 48 guru, yaitu terdiri dari 13 guru PNS, 18 guru tetap yayasan, dan 17 orang guru tidak tetap. Jenjang pendidikan semua guru SMK Koperasi Yogyakarta adalah Sarjana. Demi menunjang kompetensi guru dalam bidang mengajar, beberapa kali, pihak sekolah mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan PTK yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Yogyakarta. Pelatihan ini tidak pasti ada dalam setiap tahunnya dan guru yang mengikutinya berbeda-beda sesuai dengan keputusan Kepala Sekolah.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru di SMK Koperasi Yogyakarta menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Pemberian tugas ini dimaksudkan agar siswa terbiasa dalam menyelesaikan soal, dengan begitu siswa akan lebih paham mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.

d. Siswa

SMK Koperasi memiliki 3 program keahlian, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Desain Komunikasi Visual (DKV)

Ahli periklanan, pengelolaan multimedia, desain grafis, dan ahli animasi.

2) Keuangan/ Akuntansi

Kasir/ teller, pemegang buku, juru penggajian, operator mesin hitung, komputer, ketik manual, pengelolaan administrasi gudang, Akuntansi keuangan, dan perbankan.

3) Pemasaran

Wirausaha pertokoan, kasir, pramuniaga, tenaga pemasaran, pengelolaan gudang, tenaga administrasi penjualan dan pembelian perantara dagang serta bidang usaha yang relevan.

Tabel 6. Jumlah Siswa Setiap Kompetensi Keahlian SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	Desain Komunikasi Visual (DKV)	4	127
2	Keuangan/ Akuntansi	8	184
3	Pemasaran	5	153
	Jumlah	17	464

Sumber: Data Sekolah

e. Karyawan

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 14 karyawan, yang seluruhnya merupakan pegawai tetap yayasan. Karyawan SMK Koperasi Yogyakarta terbagi kerjanya dalam beberapa titik diantaranya adalah petugas Perpustakaan, Tata Usaha, Tukang Kebun, dan Petugas Keamanan.

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Koperasi di setiap kelas sudah cukup mendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran, sarana dan prasarana tersebut antara lain adanya LCD, fasilitas internet, meja, kursi, kipas angin, dan papan tulis.

g. Kompetensi Dasar

Penelitian ini berfokus pada peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus, di mana Kompetensi Dasar ini diberikan pada kelas X semester 2. Kompetensi Dasar Jurnal Khusus masuk dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi untuk Perusahaan Dagang.

h. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data nilai selama 3 tahun berturut-turut dapat terlihat bahwa nilai Kompetensi Dasar Jurnal Khusus kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dari jumlah siswa 18 siswa terdapat 50% (9 siswa) yang lulus KKM dan 50% (9 siswa) yang belum lulus KKM, siswa Tahun Ajaran 2013/2014 dari jumlah siswa 24 siswa terdapat 29% (7 siswa) yang lulus KKM dan 71% (17 siswa) yang belum lulus KKM, siswa Tahun Ajaran 2014/2015 dari jumlah siswa 23 siswa terdapat 40% (8 siswa) yang lulus KKM dan 60% (12 siswa) yang belum lulus KKM. Di mana KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah 75.

Lebih jelasnya, berikut merupakan tabel daftar nilai siswa selama 3 tahun berturut-turut:

Tabel 7. Daftar Nilai Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X AK 2 SMK Koperasi Yogyakarta selama 3 tahun berturut-turut

No.	Tahun Ajaran	Tuntas	Belum Tuntas
1.	2012/2013	50%	50%
2.	2013/2014	29%	71%
3.	2014/2015	40%	60%

Sumber: data sekolah (Lampiran 2 halaman 121)

2. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta

Salah satu kelas yang akan menjadi subyek penelitian adalah Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 29 siswa. Kelas X Akuntansi 2 memperoleh pelajaran Produktif Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi untuk Perusahaan Dagang sebanyak 13 jam setiap minggunya. Untuk ruang kelas, masing-masing ruang kelas rata-rata mempunyai panjang ruang 9 meter dan lebar ruang 8 meter sehingga luas ruang kelas adalah 72 m². Ruang kelas X Akuntansi 2 ini sangat memungkinkan untuk pembentukan kelompok pada saat pelaksanaan tindakan.

B. Deskripsi Hasil Tindakan

Penelitian tindakan kelas dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I terdiri dari satu pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 45 menit per pertemuan. Materi pada siklus I adalah Pengertian Jurnal Khusus, Karakteristik Jurnal Khusus, Macam-macam Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang, dan Menjelaskan Fungsi Jurnal

Khusus (*Lampiran 1 halaman 110*). Pada setiap siklus diadakan *pre test* dan *post test*. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti sebagai observer mengamati proses pembelajaran Akuntansi yang sedang berlangsung dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Pelaksanaan pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Laporan Siklus I

a. Tahap perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan perencanaan agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan secara efektif. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau sebagai skenario pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman proses pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Langkah-langkah dalam pembuatan RPP ini antara lain sebagai berikut:

- a) Peneliti mendapatkan format RPP dan silabus dari guru pengampu.

- b) Selanjutnya, peneliti menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang dikutip melalui silabus dari sekolah. Kompetensi Dasar diambil dari Kompetensi yang tercantum dalam silabus, yaitu Jurnal Khusus sedangkan dalam menyusun indikator, diisi berdasarkan penguasaan kompetensi yang ditargetkan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c) Menentukan Tujuan Pembelajaran, yaitu berisi mengenai penguasaan kompetensi yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari indikator.
- d) Pembuatan materi pembelajaran mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus, yaitu dari buku karangan Dwi Harti yang berjudul Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MK dan buku karangan Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi Seri A. Peneliti menggunakan buku karangan Hendi Soemantri dan juga dari internet untuk menyusun materi yang akan diberikan pada saat pembelajaran.
- e) Dalam model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, peneliti memilih Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Hal ini mengacu pada keadaan kelas dan model pembelajaran ini sesuai untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan pada saat pembelajaran.

- f) Langkah-langkah pembelajaran, meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sedangkan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar. Dalam kegiatan inti Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dilaksanakan. Dan yang terakhir adalah kegiatan penutup, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memberikan kesimpulan, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.
- g) Dalam menentukan alat/ bahan/ sumber belajar, peneliti mengacu pada silabus yang diberikan oleh sekolah.
- h) Dan yang terakhir adalah menentukan penilaian yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam hal ini, peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan model pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi untuk Perusahaan Dagang. Setelah dikonsultasikan kepada guru, terdapat revisi dalam hal alokasi waktu, yaitu pemberian materi diberi alokasi waktu 20 menit agar tidak terlalu

lama sehingga alokasi waktu untuk pertemuan pada siklus I adalah 30 menit untuk pembukaan, 120 menit untuk kegiatan inti (20 menit materi dan 100 menit diskusi), dan 30 menit untuk penutup (*RPP siklus I dapat dilihat dalam lampiran 3 halaman 124*).

2) Menyiapkan materi pembelajaran

Peneliti membuat materi mengenai Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang dengan menggunakan referensi dari laman kemdikbud.go.id dan buku Akuntansi Seri A karangan Hendi Soemantri (*Materi pembelajaran dapat dilihat pada halaman 129*).

3) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk digunakan sebagai pedoman saat diskusi kelompok

Lembar Kerja Kelompok (LKK) ini berisi tentang tugas kelompok yang akan dikerjakan siswa dalam sesi diskusi. LKK ini disusun dengan mengacu pada materi yang dibuat oleh peneliti (*Lampiran 6 halaman 138*)

4) Menyiapkan media pembelajaran

Media pembelajaran yang disiapkan adalah *slide power point* sebagai alat bantu dalam memberikan penjelasan tentang materi Jurnal Khusus. *Slide power point* ini mengacu pada materi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya (*Lampiran 4 halaman 134*).

5) Menyiapkan lembar soal *pre test* dan *post test* sesuai dengan materi pokok yang akan disampaikan oleh guru, yaitu Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang untuk mengukur Prestasi Belajar Kompetensi

Dasar Jurnal Khusus siswa. Lembar soal ini dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Guru tidak memberikan revisi dan langsung menyetujui soal yang diberikan oleh peneliti (*Soal Pre test dan Post test dapat dilihat pada Lampiran 9 dan 11 halaman 146 dan 150*).

6) Menyiapkan catatan lapangan

Lembar catatan lapangan dibuat dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu aktivitas kelas (guru dan siswa) serta Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) (*Lampiran 14 halaman 155*)

7) Menyiapkan nomor kepala yang akan digunakan dalam diskusi kelompok siswa.

Nomor kepala yang digunakan saat diskusi kelompok dibuat dari kertas warna-warni. Peneliti membuat nomor kepala sejumlah 6 kelompok dan masing-masing kelompok berisi 5 nomor kepala.

b. Tahap pelaksanaan

Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Februari 2016 pada jam pelajaran pertama yaitu pukul 07.00 WIB selama 4 x 45 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Awal (30 menit)

- a) Guru mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam, mengajak dan memimpin berdoa, serta menanyakan kondisi

siswa. Dalam pengkondisian siswa ini, guru merasa kesulitan karena siswa gaduh dan ada 4 orang siswa yang belum masuk kelas.

- b) Guru melakukan presensi. Terdapat 2 siswa yang datang terlambat, 1 siswa sakit, dan 1 siswa tidak masuk tanpa keterangan. Setelah melakukan presensi siswa, guru mempersilahkan peneliti dan observer untuk memperkenalkan diri. Pada saat perkenalan siswa kembali gaduh, guru kembali memperingatkan murid. Setelah itu, guru mempersilahkan observer untuk menempati kursi di bagian belakang kelas.
- c) Guru melakukan apersepsi mengenai materi Pencatatan Jurnal Khusus dengan menanyakan kepada siswa apa yang diketahui mengenai Perusahaan Dagang. Pada saat apersepsi terdapat satu siswa yang selalu memberikan pendapat atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, model pembelajaran, dan penilaian. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah kompetensi dasar Jurnal Khusus. Kemudian guru juga menjelaskan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan siswa akan berdiskusi selama pembelajaran berlangsung. Adapun tahapan

pembelajaran NHT yang dijelaskan oleh guru meliputi sebagai berikut:

- (1) Pemberian informasi tentang rencana pembelajaran.
 - (2) Penomoran (*Numbering*), yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat sampai lima orang dan pada setiap siswa diberi nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda.
 - (3) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*), yaitu siswa akan diberikan soal yang dikerjakan secara berkelompok.
 - (4) Berpikir Bersama (*Heads Together*), seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama untuk menemukan jawaban dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
 - (5) Pemberian Jawaban (*Answering*), dalam sesi ini soal akan dibahas dengan memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil harus mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.
- e) Setelah semua siswa siap, guru memberikan *pre test* untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dilakukannya tindakan pengajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Terdapat kesalahan dalam penulisan lembar jawab soal yaitu dalam lembar jawab jurnal

penjualan, harusnya Piutang Dagang namun tertulis Utang Dagang. Hal ini sempat membuat siswa sedikit gaduh saat mengerjakan *pre test*, namun ssegera diklarifikasi oleh peneliti sehingga suasana kembali tenang.

2) Kegiatan Inti (135 menit)

- a) Guru menyampaikan materi pokok mengenai Pengertian Jurnal Khusus, Karakteristik Jurnal Khusus, Macam-macam Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang, dan Menjelaskan Fungsi Jurnal Khusus dengan menggunakan materi yang diberikan peneliti selama 20 menit.
- b) Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok. Pembagian kelompok berdasarkan dari presensi siswa. Hal ini dilakukan agar pembagian kelompok siswa dapat merata sehingga dalam setiap kelompok mendapat anggota dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda dari yang tinggi, sedang, dan rendah. Hasil dari pembagian kelompok ini diperoleh kelompok A, B, C beranggotakan 5 siswa dan kelompok D, E, F beranggotakan 4 siswa (*Daftar kelompok siswa Siklus I dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 137*). Peneliti dan observer membagikan nomor kepala yang dipakai siswa sebagai pelengkap diskusi. Tiap-tiap siswa dalam kelompok diberi nomor 1-5 sesuai dengan kelompoknya (*Numbering*).

- c) Peneliti membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok diskusi. LKK yang dibagikan berisi lembar soal dan lembar folio untuk menuliskan jawaban diskusi kelompoknya. Setiap kelompok diberikan masing-masing satu buku Akuntansi Perusahaan Dagang sebagai acuan dalam mengerjakan soal diskusi (*Questioning*).
- d) Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan dan mengerjakannya selama 60 menit (*Heads Together*). Saat diskusi berlangsung, siswa mengerjakan soal secara bersama-sama. Siswa dengan nomor kepala 1 mengerjakan soal nomor 1 dan soal nomor 5 transaksi tanggal 2 dan 3, nomor kepala 2 mengerjakan soal nomor 2 dan soal nomor 5 transaksi tanggal 4 dan 5, nomor kepala 3 mengerjakan soal nomor 3 dan soal nomor 5 transaksi tanggal 6 dan 7, nomor kepala 4 mengerjakan soal nomor 4 dan soal nomor 5 transaksi tanggal 8 dan 9, dan nomor kepala 5 mengerjakan soal nomor 5 transaksi tanggal 10 sampai tanggal 16. Untuk kelompok yang hanya beranggotakan 4 siswa, soal nomor kepala 5 dikerjakan secara bersama-sama. Namun, saat diskusi berlangsung, terdapat 2 siswa yang tetap gaduh dan mondar mandir ke kelompok lain untuk menanyakan jawaban. Siswa tersebut adalah Rizal dari kelompok A (A4) dan Rani dari kelompok D (D3) Observer dan peneliti mengingatkan para siswa untuk mengerjakan soal

dengan tenang dan berdiskusi dengan teman satu kelompok saja.

- e) Selanjutnya adalah sesi diskusi. Untuk perwakilan setiap kelompok yang namanya dipanggil harus menyiapkan jawabannya untuk dipresentasikan di depan kelas (*Answering*). Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa yaitu, nomor 1 dari kelompok E. Siswa tersebut diminta untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawabannya. Soal nomor 1 adalah siswa diminta untuk menjelaskan pengertian dari jurnal dan informasi pokok apa saja yang harus ada di dalam jurnal serta soal nomor 5 transaksi tanggal 2 dan 3, yaitu dibeli barang dagangan dari PT Indofood sebesar Rp 10.000.000,00 dengan nomor faktur 120, syarat 3/15, n/30 dan dibeli barang dagangan dari PD Hijau sebesar Rp 1.500.000,00 tunai. Perwakilan kelompok E (Desi) menjawab jurnal merupakan catatan transaksi yang sistematis dan kronologis dengan menyebutkan perkiraan yang akan didebet dan dikredit. Informasi pokok yang harus ada di dalam jurnal adalah akun-akun seperti Aktiva, Kewajiban, Ekuitas, Penghasilan, dan Beban. Untuk jawaban nomor 5 transaksi tanggal 2 dan 3, tanggal 2 masuk dalam Jurnal Pembelian dengan mendebet akun Pembelian dan mengkredit akun Utang Dagang dengan nominal masing-masing Rp 10.000.000,00. Tanggal 3 masuk Jurnal Pengeluaran

Kas dengan mendebet akun Pembelian dan mengkredit akun Kas masing-masing sebesar Rp 1.500.000,00. Pada saat diskusi kondisi kelas sedikit gaduh, beberapa siswa tidak memperhatikan presentasi dan sibuk dengan kelompoknya masing-masing dan ada beberapa siswa yang malah mondar-mandir di dalam kelas. Guru selanjutnya mengingatkan siswa untuk memperhatikan presentasi. Setelah itu, guru mempersilahkan siswa untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang telah dipresentasikan siswa di depan kelas tadi dari nomor kepala 1 dari kelompok yang lain. Saat diberikan kesempatan kepada siswa yang bernomor sama tidak ada siswa yang memberikan tanggapan. Pada akhirnya siswa dengan nomor lain boleh memberikan tanggapan, yaitu nomor 3 dari kelompok C. Perwakilan dari kelompok C (Rani) memberikan tanggapan bahwa informasi pokok yang terdapat dalam jurnal tidak hanya akun-akun, melainkan tanggal transaksi, keterangan transaksi, dan nominal transaksi. Setelah selesai, kemudian guru memberikan penjelasan terkait dengan jawaban dari pertanyaan nomor 1. Untuk perihal penjurnalan semua kelompok sudah benar, yaitu tanggal 2 masuk dalam Jurnal Pembelian dengan mendebet akun Pembelian dan mengkredit akun Hutang Dagang dengan nominal masing-masing Rp 10.000.000,00. Tanggal 3 masuk Jurnal Pengeluaran Kas

dengan mendebet akun Pembelian dan mengkredit akun Kas masing-masing sebesar Rp 1.500.000,00. Untuk informasi yang harus ada dalam jurnal guru melengkapi jawaban siswa dengan menyebutkan 4 hal pokok, yaitu adanya tanggal transaksi, akun-akun, nilai nominal, dan juga deskripsi singkat transaksi. Soal nomor 1 selesai dijawab. Kemudian guru meminta siswa yang sudah maju tadi untuk memilih nomor yang selanjutnya dipanggil. Siswa memilih nomor kepala 4 dari kelompok D. Pertanyaan nomor 4 adalah menjelaskan contoh transaksi jurnal khusus yang ada di perusahaan dagang dan mengerjakan soal nomor 5 transaksi tanggal 8 dan 9, yaitu diterima pelunasan dari PD Melati sebesar Rp 1.000.000,00 dan dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 250.000,00. Perwakilan kelompok D (Novita) menjawab contoh transaksi dalam jurnal khusus adalah transaksi penjualan barang dagangan, pembelian barang dagangan, pengeluaran kas seperti membayar beban perusahaan dan membayar utang, penerimaan kas seperti menerima piutang dan penjualan tunai. Jawaban untuk transaksi tanggal 8 masuk Jurnal Penerimaan Kas dengan mendebet akun Kas dan mengkredit akun Piutang Dagang masing-masing sebesar Rp 1.000.000,00. Tanggal 9 masuk ke dalam Jurnal Pengeluaran Kas dengan mendebet akun Beban listrik dan telepon dan mengkredit akun Kas masing-masing sebesar Rp

250.000,00. Dalam menjawab soal kelompok 4 ini, tidak ada siswa yang mau menanggapi. Guru langsung menjelaskan jawaban soal nomor 4, yaitu dengan menjelaskan transaksi untuk masing-masing jurnal khusus. Untuk Jurnal Pembelian, contoh transaksi yang akan dicatat pada Jurnal Pembelian antara lain transaksi pembelian barang dagang secara kredit, pembelian perlengkapan secara kredit, pembelian peralatan secara kredit. Jurnal Penjualan, contoh transaksi yang akan dicatat pada Jurnal Penjualan antara lain transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Jurnal Penerimaan Kas, contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal penerimaan kas antara lain transaksi penjualan barang dagang secara tunai, pelunasan piutang. Jurnal Pengeluaran Kas, contoh transaksi yang akan dicatat pada Jurnal Pengeluaran Kas antara lain transaksi pembelian barang dagang secara tunai, pembelian perlengkapan secara tunai, pembelian peralatan secara tunai, pembayaran utang dagang. Jurnal Umum, contoh transaksi yang akan dicatat pada Jurnal Umum antara lain transaksi retur pembelian barang dagang, retur penjualan barang dagang. Transaksi tanggal 8 masuk Jurnal Penerimaan Kas dengan mendebet akun Kas dan mengkredit akun Piutang Dagang masing-masing sebesar Rp 1.000.000,00. Tanggal 9 masuk ke dalam Jurnal Pengeluaran Kas dengan mendebet akun Beban Listrik dan Telepon serta

mengkredit akun Kas masing-masing sebesar Rp 250.000,00. Untuk pertanyaan yang selanjutnya, guru memanggil nomor kepala F2. Perwakilan dari kelompok F (Yustina). Soal untuk nomor kepala dua adalah menyebutkan perbedaan Jurnal Khusus dan Jurnal Umum serta mengerjakan transaksi nomor 5 tanggal 4 dan tanggal 5. Siswa tersebut menjawab perbedaan Jurnal Khusus dan Jurnal Umum terdapat dua, yaitu (1) Jurnal Umum biasanya terdiri atas dua kolom sedangkan Jurnal Khusus terdiri atas banyak kolom, (2) Jurnal Umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental sedangkan Jurnal Khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi. Jawaban untuk transaksi tanggal 4 adalah masuk ke dalam Jurnal Penjualan dengan mendebet akun Piutang dan mengkredit akun Penjualan masing-masing sebesar Rp2.500.000,00. Transaksi tanggal 5 adalah masuk ke dalam Jurnal Umum dengan mendebet Retur Penjualan dan mengkredit Piutang Dagang masing-masing sebesar Rp500.000,00. Guru memberikan klarifikasi jawaban untuk soal nomor 2 bahwa bukan hanya dua perbedaan namun masih ada perbedaan yang lainnya yaitu pemindahan ke Buku Besar (*Posting*) dalam Jurnal Umum dilakukan setiap terjadi transaksi sedangkan dalam Jurnal Khusus dilakukan secara kolektif dan berkala, selain itu buku jurnal umum biasanya digunakan pada

perusahaan dagang kecil yang transaksinya masih sedikit. Jurnal Khusus dipakai untuk perusahaan besar yang banyak transaksinya. Selanjutnya guru langsung menjelaskan soal nomor 3 dan nomor 5 karena waktu yang tidak mencukupi. Soal nomor 3 adalah siswa diminta untuk menjelaskan fungsi Jurnal Khusus pada perusahaan dagang, jawabannya yaitu untuk Jurnal Pembelian, berfungsi untuk mencatat pembelian barang dagang secara kredit maka analisis transaksi tersebut adalah pembelian di sebelah debet, sedangkan utang usaha di sebelah kredit. Jurnal Pengeluaran Kas, berfungsi untuk mencatat semua transaksi- transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran uang tunai. Jurnal Penjualan berfungsi untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit. Jurnal Penerimaan Kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi- transaksi yang berkaitan dengan penerimaan uang tunai. Jurnal Umum berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dimasukkan dalam Jurnal Khusus, misal transaksi retur barang dagangan. Soal nomor 5 adalah mengerjakan transaksi tanggal 10 sampai 16, jawaban diungkapkan secara bersama-sama (guru dan siswa) yaitu:

(tanggal 10 Jurnal Pengeluaran Kas)

Utang Dagang	Rp10.000.000,00
Pot. Pembelian	Rp 300.000,00
Kas	Rp9.700.000,00

(tanggal 11 Jurnal Penerimaan Kas)

Kas	Rp1.000.000,00	
Piutang Dagang		Rp1.000.000,00

(tanggal 12 Jurnal Penerimaan Kas)

Kas	Rp150.000,00	
Pend. Bunga		Rp150.000,00

(tanggal 13 Jurnal Penjualan)

Piutang Dagang	Rp2.500.000,00	
Penjualan		Rp2.500.000,00

(tanggal 14 Jurnal Penerimaan Kas)

Kas	Rp150.000,00	
Penjualan Peralatan Kantor		Rp150.000,00

(tanggal 15 Jurnal Pembelian)

Pembelian	Rp10.000.000,00	
Utang Dagang		Rp10.000.000,00

(tanggal 16 Jurnal Penjualan)

Piutang Dagang	Rp500.000,00	
Penjualan		Rp500.000,00

- f) Setelah semua jawaban dijawab oleh perwakilan siswa, kemudian guru mempersilahkan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.

3) Kegiatan Penutup (30 menit)

- a) Guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menanyakan bagaimana diskusi yang telah dilakukan dan materi mana yang masih belum jelas.
- b) Guru memberikan soal *post test* kepada siswa. Siswa sempat gaduh lagi karena harus mengerjakan soal, namun guru menjelaskan kegunaan dari *post test* adalah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan sehingga siswa kembali mengerjakan soal dengan tenang.

- c) Setelah siswa selesai mengerjakan *post test*, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai Pencatatan Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang.
- d) Setelah diskusi dengan guru, angket tidak dibagikan di siklus I karena terjadi kemoloran waktu sekitar 15 menit sehingga memakai jam pelajaran mata pelajaran selanjutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat dibantu oleh guru pengampu. Penelitian ini berfokus pada pencapaian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus siswa setelah dilakukannya tindakan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), sehingga pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran tidak sedetail sebagaimana yang dilakukan pada pengamatan aktivitas belajar. Berikut ini adalah hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pada siklus I:

Tabel 8. Ringkasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus pada Siklus I

Kategori Nilai	Pre test		Post test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75 (Tuntas)	3	11%	14	52%
Nilai < 75 (Belum Tuntas)	24	89%	13	48%
Siswa Hadir	27	93,1%	27	93,1%
Siswa Tidak Hadir	2	6,9%	2	6,9%
Rata-rata Nilai	48,4		67,3	

Sumber: Data Primer yang diolah (terlampir pada halaman 154)

Berdasarkan data di atas, terlihat rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 48,4 menjadi 67,3 pada setelah tindakan. Hal ini menunjukkan terjadi adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 18,1. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terlihat 27 siswa (93,1%) yang mengikuti *pre test* sebelum tindakan baru 3 siswa (11%) yang telah mencapai nilai ≥ 75 atau telah mencapai KKM sedangkan setelah dilakukan tindakan terdapat peningkatan, yaitu sebanyak 14 siswa (52%) telah mencapai nilai ≥ 75 atau telah mencapai KKM. Peningkatan sebesar 41% dari sebelum dan sesudah tindakan belum sesuai dengan indikator keberhasilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar pada Siklus I belum optimal mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Setelah dianalisis hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kendala yang dialami pada siklus I
 - a) Guru masih kesulitan dalam mengkondisikan kelas saat awal pelajaran sehingga masih banyak siswa yang gaduh saat proses pembelajaran dimulai.

- b) Sempat terjadi kemoloran waktu saat diskusi kelompok siswa. Hal ini menyebabkan angket tidak bisa disebarkan pada pertemuan pertama.
 - c) Masih terdapat siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa-siswa tersebut sibuk sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga mereka kurang memahami materi yang telah diberikan.
 - d) Siswa hanya memperhatikan presentasi ketika nomor kepala yang sama dipanggil, sedangkan siswa yang lain kurang memperhatikan dan mengobrol di luar topik pembelajaran.
- 2) Model pembelajaran yang digunakan menuntut siswa untuk berlatih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok melalui tugas-tugas yang diberikan, sehingga siswa dapat memahami materi sendiri dengan mengerjakan tugas tersebut.
- 3) Tindak lanjut
- a) Penjelasan guru tentang materi diberikan di akhir pembelajaran sebagai kesimpulan dari presentasi siswa agar siswa mau mendengarkan penjelasan dari guru.
 - b) Peraturan dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih ditegaskan lagi sehingga kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

- c) Memberi *games* untuk kelompok nomor kepala yang sama sebagai syarat siswa dapat menjawab soal yang telah diberikan. Hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat jenuh dengan proses pembelajaran.

2. Laporan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Secara prosedural pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, namun dalam siklus II ini lebih memperhatikan dari hasil refleksi yang didapatkan dari siklus I. Dengan demikian, rencana tindakan pada siklus II dibuat berdasarkan langkah perbaikan dari siklus I. Rencana pembelajaran siklus II sedikit berbeda dengan siklus I.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan perencanaan agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan secara efektif, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai pedoman proses pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Sama halnya dengan siklus I, langkah-langkah dalam pembuatan RPP ini antara lain sebagai berikut:

- a) Peneliti mendapatkan format RPP dan silabus dari guru pengampu.
- b) Selanjutnya, peneliti menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang dikutip melalui silabus dari sekolah. Kompetensi Dasar diambil dari Kompetensi yang tercantum dalam silabus, yaitu Jurnal Khusus. Dalam menyusun indikator, diisi berdasarkan penguasaan kompetensi yang ditargetkan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c) Menentukan Tujuan Pembelajaran, yaitu berisi mengenai penguasaan kompetensi yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari indikator.
- d) Pembuatan materi pembelajaran mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus, yaitu dari buku karangan Dwi Harti yang berjudul Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MK dan buku karangan Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi Seri A. Peneliti menggunakan buku karangan Hendi Soemantri dan juga dari internet untuk menyusun materi yang akan diberikan pada saat pembelajaran.
- e) Dalam model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, peneliti memilih Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Hal ini mengacu pada keadaan kelas dan model pembelajaran ini sesuai untuk

mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan pada saat pembelajaran.

- f) Langkah-langkah pembelajaran, meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sedangkan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar. Dalam kegiatan inti Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dilaksanakan. Selanjutnya adalah kegiatan penutup, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memberikan kesimpulan, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.
- g) Dalam menentukan alat/ bahan/ sumber belajar, peneliti mengacu pada silabus yang diberikan oleh sekolah.
- h) Selanjutnya adalah menentukan penilaian yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam hal ini, peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan model pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi untuk Perusahaan Dagang. Peneliti memperbaiki RPP dengan memberikan penjelasan guru tentang materi diberikan di

akhir pembelajaran sebagai kesimpulan dari presentasi siswa agar siswa mau mendengarkan penjelasan dari guru (*RPP Siklus II yang telah dibuat dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 158*)

2) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Lembar Kerja Kelompok (LKK) ini berisi tentang tugas kelompok yang akan dikerjakan siswa dalam sesi diskusi. LKK ini disusun dengan mengacu pada materi yang dibuat oleh peneliti. Peneliti juga mencari bahan soal melalui internet sebagai bahan variasi soal (*Lampiran 17 halaman 164*).

3) Menyiapkan lembar soal *pre test* dan *post test* sesuai dengan materi pokok yang akan disampaikan yaitu pencatatan Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang. Lembar soal ini dikonsultasikan kepada guru. Pada siklus I terdapat revisi soal, hal ini membuat peneliti harus meninjau ulang soal-soal yang akan diberikan pada saat *pre test* dan *post test*. Setelah dikonsultasikan kepada guru, terdapat revisi soal, yaitu dengan mengubah semua soal menjadi soal penjurnalan dan butir soal ditambah 2 menjadi 12 butir soal (*Soal Pre test dan Post test Siklus II dapat dilihat pada lampiran 20 dan 21 halaman 186 dan 188*).

4) Menyiapkan catatan lapangan

Lembar catatan lapangan dibuat dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu aktivitas kelas (guru dan siswa) serta Implementasi

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) (*Lampiran 25 halaman 191*).

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Februari 2016 pada jam pelajaran ke 4 yaitu pukul 10.15 WIB selama 4 x 45 menit (4 jam pelajaran). Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

1) Kegiatan awal (30 menit)

- a) Guru mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam. siswa masih sedikit gaduh karena baru saja istirahat sehingga guru memberi waktu 5 menit untuk menghabiskan makan dan minum terlebih dulu.
- b) Guru melakukan presensi siswa. Pada pertemuan kali ini, terdapat 1 siswa yang sakit dan 1 siswa tidak hadir tanpa keterangan sehingga siswa yang hadir berjumlah 27.
- c) Guru menyampaikan gambaran umum mengenai materi pokok yang akan dipelajari, yaitu mengenai pencatatan Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang.
- d) Peneliti dan observer memberikan *pre test* untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dilakukannya tindakan pengajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Ketika mendapat soal, siswa kembali gaduh, dan ada beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan

soal. Namun, dengan bantuan guru akhirnya siswa tersebut mau mengerjakan soal yang telah diberikan.

2) Kegiatan Inti (120 menit)

- a) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Jumlah siswa per kelompok masih sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu 3 kelompok beranggotakan 4 siswa dan 3 kelompok lain beranggotakan 5 siswa. Namun, pada pertemuan kali pembagian kelompok didasarkan pada tempat duduk siswa. Kelompok yang beranggotakan 5 siswa adalah kelompok A, C, D sedangkan kelompok yang beranggotakan 4 siswa adalah kelompok B, E, F (*Daftar kelompok siklus II dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 163*). Setelah selesai, masing-masing siswa diberikan nomor kepala (*Numbering*).
- b) Peneliti dan observer memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok diskusi. Selain itu peneliti juga membagikan lembar jawab. Setiap kelompok masing-masing memegang satu buku Akuntansi Serie A untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas diskusi (*Questioning*).
- c) Setiap kelompok mendiskusikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakan soal sesuai dengan ketentuan dalam NHT. Dalam LKK terdapat lima soal dan masing-masing siswa akan mengerjakan soal sesuai instruksi yaitu untuk nomor kepala 1

mengerjakan soal nomor 1, nomor kepala 2 mengerjakan soal nomor 2, nomor kepala 3 mengerjakan soal nomor 3, nomor kepala 4 mengerjakan soal nomor 4, dan nomor kepala 5 mengerjakan soal nomor 5. Siswa diberikan waktu 60 menit untuk mengerjakan soal diskusi (*Heads Together*). Namun, karena ada jeda untuk waktu istirahat, pengerjaan soal ini menghabiskan waktu 70 menit.

- d) Setelah siswa selesai, maka selanjutnya adalah pemanggilan nomor untuk masing-masing soal (*Answering*). Peneliti dan observer memberikan permainan agar siswa tidak bosan. Permainan yang diberikan adalah “Bucaca”, di mana siswa secara berantai menirukan gerakan yang dibuat oleh seorang siswa dan siswa yang salah gerakan dianggap gugur. Siswa yang menjawab pertanyaan kali ini ditentukan dengan memanggil satu nomor, yaitu nomor 5. Setiap perwakilan dari kelompok maju kedepan semua kemudian dengan dipandu peneliti dan observer, para siswa memainkan permainan. Ternyata yang mampu bertahan sampai akhir adalah kelompok E. Perwakilan kelompok E (Rani) yang akhirnya menjawab soal diskusi nomor 5. Soal nomor 5 yaitu siswa diminta untuk mencari bukti transaksi selain yang masuk ke dalam jurnal khusus dan mencatat bukti transaksi tersebut ke dalam jurnal umum. Jawaban siswa adalah transaksi yang masuk ke jurnal

umum meliputi transaksi tanggal 10 dan 25 Desember.

Jurnalnya adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Tgl	Keterangan	Reff	Debet	Kredit
10	Retur Penjualan		4.000	
	Piutang Dagang			4.000
25	Utang dagang		600	
	Retur Pembelian			600
	Jumlah		4.600	4.600

Setelah siswa selesai menjawab kelompok tersebut mendapat *reward* berupa makanan sejumlah anggota dalam kelompok tersebut. Selanjutnya, dipanggil nomor 2. Setiap perwakilan nomor 2 dari kelompok maju kedepan semua kemudian dengan dipandu peneliti dan observer, para siswa memainkan permainan lagi. Ternyata yang mampu bertahan sampai akhir adalah kelompok D. Nomor D 2 (Rizal) yang akhirnya menjawab soal diskusi nomor 2, yaitu siswa diminta untuk mencari bukti transaksi pembelian kredit dan mencatat bukti transaksi tersebut ke dalam jurnal khusus pembelian. Jawaban siswa adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Tgl	Keterangan	Reff	Debet			Kredit
			Pembelian	Serba-Serbi		Utang Dagang
				Akun	Jumlah	
1	FA Prima		4.800			4.800
5	CV Sentosa		5.500			5.500
19	Fa Prima		3.100			3.100
23	CV Sentosa		6.000			6.000
26	PT Nusantara		1.800			1.800
30	Toko Pena			Peralatan	250	250
	Jumlah		21.450			21.450

Setelah siswa menjawab semua soal dengan benar maka kelompok tersebut mendapat *reward* berupa makanan. Karena keterbatasan waktu, permainan hanya dilakukan selama 2 kali pemanggilan nomor. Untuk tiga soal yang lain langsung dijelaskan oleh guru mata pelajaran. Adapun soal dan jawaban yang diberikan oleh guru adalah sebagai berikut:

Soal nomor 1, yaitu mencari bukti transaksi penjualan kredit dan mencatatnya ke dalam Jurnal Penjualan.

(dalam ribuan rupiah)

Tgl	Keterangan	Reff	Piutang Dagang (D)
			Penjualan (K)
04	Toko Jaya		6.000
08	Toko Citra		9.400
18	PT Apollo		3.800
22	Toko Jaya		3.300
29	PT Apollo		6.700
Jumlah			29.200

Soal nomor 3, yaitu siswa diminta untuk mencari bukti transaksi penerimaan kas dan mencatat bukti transaksi tersebut ke dalam Jurnal Penerimaan Kas.

(dalam ribuan rupiah)

Tgl	Keterangan	Debet		Kredit		
		Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba serbi
2	Toko Jaya	4.100		4.100		
9	Toko Adil	3.500		3.500		
12	Toko Jaya	5.880	120	6.000		
15	Penjualan tunai	2.000			2.000	
17	Retur Pembelian	750				750
Jumlah		16.350		16.350		

Soal nomor 4, yaitu siswa diminta untuk mencari bukti transaksi pengeluaran kas dan mencatatnya ke jurnal:

(dalam ribuan rupiah)

Tgl	Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi	Pot pembelian	Kas
1	Fa Prima		5.600			112	5.488
13	CV Sentosa		5.500			110	5.390
16	Pembelian			3.750			3.750
20	Retur Pj				300		300
26	PT Nusantara		4.500				4.500
27	Perlengkapan				37		37
28	PT Nusantara		1.800			54	1.746
30	Biaya usaha				1.600		1.600
Jumlah			23.087			23.087	

e) Setelah pembahasan selesai, siswa diminta mengumpulkan hasil diskusi dan kembali ke tempat duduk masing-masing.

3) Kegiatan penutup (30 menit)

- a) Peneliti dan observer memberikan soal *post test* dan juga lembar angket respon siswa. Siswa mengerjakan soal dan angket dengan tenang selama 20 menit.
- b) Peneliti mengucapkan kesan pesan dan terima kasih kepada siswa dan guru atas bantuan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan

Pelaksanaan pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas X Akuntansi 2 pada siklus II telah selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Akuntansi telah dilaksanakan

sesuai dengan prosedur yang telah disusun sebelumnya. Berikut adalah hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II:

Tabel 9. Ringkasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus pada Siklus II

Kategori Nilai	Pre test		Post test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75 (Tuntas)	10	37%	25	93%
Nilai < 75 (Belum Tuntas)	17	63%	2	7%
Siswa Hadir	27	93,1%	27	93,1%
Siswa Tidak Hadir	2	6,9%	2	6,9%
Rata-rata Nilai	64,19		82,02	

Sumber: Data Primer yang diolah (terlampir pada halaman 190)

Berdasarkan data diatas, terlihat rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 64,19 menjadi 82,02 setelah dilaksanakan tindakan. Hal ini menunjukkan terjadi adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II yaitu sebesar 17,83. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terlihat 27 siswa (93,1%) yang mengikuti *pre test* baru 10 siswa (37%) yang mencapai nilai ≥ 75 atau telah mencapai KKM. Peningkatan yang terjadi dari sebelum dilaksanakan tindakan ke setelah pelaksanaan tindakan sebesar 56%. Peningkatan 56% tersebut terjadi pada sebanyak 25 siswa (93%) mencapai nilai ≥ 75 atau telah mencapai KKM. Hal ini telah sesuai dengan indikator keberhasilan, yaitu minimal terdapat 85% siswa yang mencapai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

untuk meningkatkan prestasi belajar pada siklus II telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

d. Tahap Refleksi

Hasil refleksi pada akhir siklus II menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Siswa dalam siklus II lebih dapat memahami materi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2016 pada Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dapat terlaksana dalam 2 siklus dengan tiap siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal ini dilakukan agar diketahui kekurangan yang terjadi pada setiap pertemuan serta dapat dilakukan perbaikan dari tindakan yang dilakukan.

Penelitian ini meliputi beberapa kegiatan. Berikut terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung proses penelitian guna meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus dengan Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT):

a. Pembentukan Diskusi Kelompok

Pembentukan diskusi kelompok ini bertujuan agar siswa dapat menukarkan ide atau gagasan kepada teman satu kelompoknya.

b. Pemberian Pertanyaan

Pemberian pertanyaan ini dilakukan melalui pemberian tugas kelompok. Tujuannya adalah untuk melatih tanggung jawab baik secara individu maupun kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas.

c. Berpikir Bersama

Berpikir bersama antar kelompok ini bertujuan untuk saling bertukar pikiran antar teman satu kelompok.

d. Pemberian Jawaban

Pemberian jawaban di sini dilakukan dengan cara presentasi. Setiap siswa yang dipanggil nomornya harus mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka kepada teman-teman yang lainnya.

2. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Keberhasilan penelitian ini terwujud apabila siswa telah mampu menguasai materi yang mereka pelajari. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar mereka melalui tes tertulis yang dilakukan pada awal dan akhir proses pembelajaran. Siswa dapat dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar apabila siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 sedangkan

pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 85% siswa dalam satu kelas telah mendapatkan nilai ≥ 75 .

Berikut ini tabel untuk menggambarkan peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dari siklus I ke siklus II:

Tabel 10. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Kategori Nilai	Pre Test I		Post Test I		Pre Test II		Post Test II	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tuntas	3	11%	14	52%	10	37%	25	93%
Belum tuntas	24	89%	13	48%	17	63%	2	7%
Siswa hadir	27	93%	27	93%	27	93%	27	93%
Siswa tidak hadir	2	7%	2	7%	2	7%	2	7%
Rata-rata nilai	48,35		67,28		64,19		82,03	

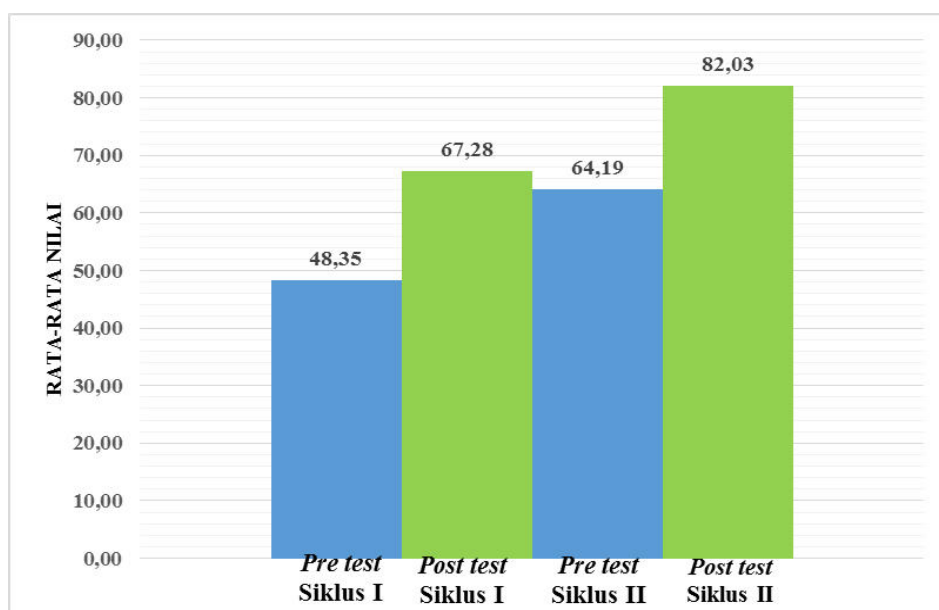
Sumber: Data primer yang diolah (Tabel 8 dan Tabel 9)

Berdasarkan data di atas, terlihat rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 48,4 menjadi 67,3 setelah pelaksanaan tindakan. Hal ini menunjukkan terjadi adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 18,1. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terlihat 27 siswa (93,1%) yang mengikuti *pre test* baru 3 siswa (11%) yang telah mencapai nilai ≥ 75 atau telah mencapai KKM sedangkan setelah pelaksanaan tindakan terdapat peningkatan, yaitu sebanyak 14 siswa (52%) telah mencapai nilai ≥ 75 atau telah mencapai KKM.

Pada siklus II, terlihat rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 64,19 menjadi 82,02 setelah pelaksanaan tindakan. Hal ini menunjukkan terjadi adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada

siklus I yaitu sebesar 17,83. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terlihat 27 siswa (93,1%) yang mengikuti *pre test* baru 10 siswa (37%) yang mencapai nilai ≥ 75 atau telah mencapai KKM. Peningkatan yang terjadi dari sebelum pelaksanaan tindakan ke setelah pelaksanaan tindakan sebesar 56%. Peningkatan 56% tersebut terjadi pada sebanyak 25 siswa (93%) mencapai nilai ≥ 75 atau telah mencapai KKM.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siklus I ke siklus II. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II tersebut dapat terlihat lebih jelas dalam gambar grafik berikut ini:

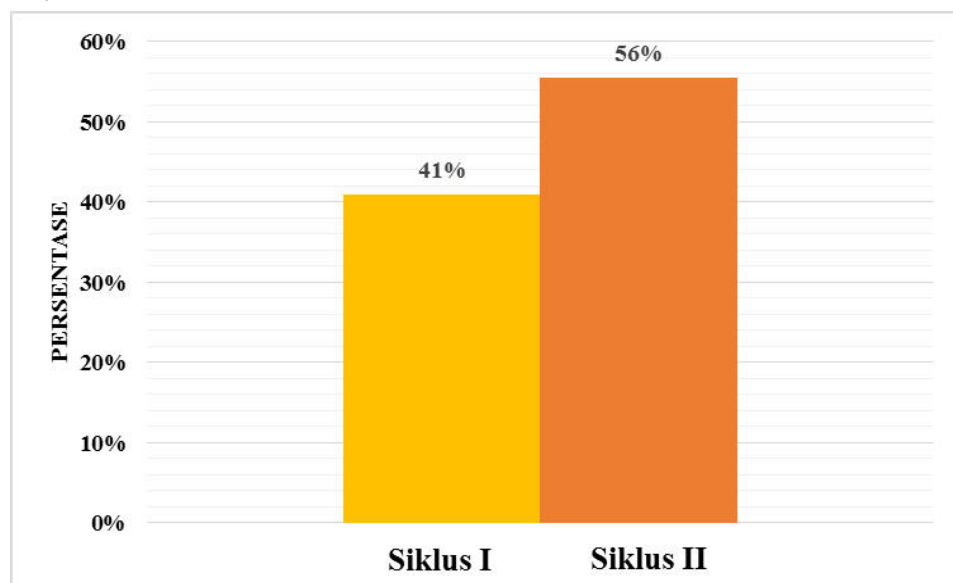


Gambar 3. Grafik Peningkatan Rata-rata Nilai Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 18,1. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai pada *pre test* sebesar 48,35 kemudian meningkat pada *post*

test menjadi sebesar 67,28. Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 17,3. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai pada *pre test* sebesar 64,19 kemudian meningkat pada *post test* menjadi sebesar 82,03. Adanya penurunan nilai rata-rata dari *post test* siklus I ke *pre test* siklus II dikarenakan ada 4 orang siswa yang hanya mengerjakan soal *pre test* siklus II sebagian.

Peningkatan ketuntasan belajar dapat dilihat pada grafik perbandingan peningkatan ketuntasan belajar siklus I dan siklus II berikut ini:



Gambar 4. Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Akuntansi dari *pre test* ke *post test* Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 41% dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pre test* sebanyak 3 siswa menjadi 14 siswa tuntas KKM pada saat *post test* sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 56%

dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pre test* sebanyak 13 siswa menjadi 25 siswa yang tuntas KKM pada saat *post test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 15% dari awalnya 41% di siklus I menjadi 56% di siklus II.

Sesuai dengan indikator keberhasilan dalam metode penelitian, Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu minimal 85% siswa dalam satu kelas mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 . Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang telah mampu meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan di dalam penelitian dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Beberapa hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah pertemuan dalam setiap siklus hanya satu kali pertemuan sehingga membuat proses pembelajaran kurang optimal karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu, perencanaan proses pembelajaran harus direncanakan dengan matang dengan alokasi waktu yang terbatas.

2. Soal yang digunakan dalam *pre test* dan *post test* masih terdapat banyak kesalahan dalam pengetikan.
3. Pada pertemuan pertama dan kedua terdapat 2 orang siswa yang tidak hadir. Hal ini menyebabkan siswa yang tidak hadir tidak dapat mengikuti *pre test* dan *post test*. Adanya siswa yang tidak hadir juga mengurangi jumlah anggota kelompok yang telah ditentukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan:

1. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan yaitu dari sebelum tindakan sebesar 48,4 menjadi 67,3 pada saat setelah dilaksanakan tindakan. Pada siklus II, terlihat rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 64,19 menjadi 82,02 setelah dilaksanakan tindakan.
2. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, pada siklus II terdapat sejumlah 93% siswa telah mencapai KKM. Hal ini telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yaitu $\geq 85\%$ siswa dalam satu kelas mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

B. Saran

Saran adalah masukan yang diberikan oleh peneliti agar proses pembelajaran ke depannya dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Saran ini diambil dengan mempertimbangkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

Guru sebaiknya melakukan berbagai macam variasi model pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Melalui model pembelajaran ini siswa terdorong untuk aktif dalam proses pembelajaran. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses pembelajaran sebaiknya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas termasuk digunakan pada materi pokok yang lain karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Saran untuk Siswa

Siswa sebaiknya lebih aktif dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, siswa sebaiknya dapat belajar mandiri dengan mengerjakan soal dan mencari bahan belajar dari berbagai sumber sehingga siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajar.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya rencana pembelajaran dipersiapkan secara matang serta dibuat alokasi waktu yang baik untuk menghadapi kemungkinan siswa terlalu lama berdiskusi sehingga rencana pembelajaran selanjutnya dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Al Haryono Jusup. (2001). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta:STIE YKPN.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press.
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Eggen, Daul and Don Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Permata Puri Media
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Faradila Mumtazah. (2014). "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 2 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robert E. Slavin. (2013). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trimah. (2014). "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Presatasi Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Vira Juwita Raharja. (2014). "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Warsono dan Hariyanto. (2014). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- W.S. Winkel S.J. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

SILABUS

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI
 STANDAR KOMPETENSI : MENGELOLA DOKUMEN TRANSAKSI
 KODE KOMPETENSI : 119.KK-01
 WAKTU : 52 x 45 menit
 KKM : 75

KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMP	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi dokumen transaksi	<ul style="list-style-type: none"> Data akuntansi teridentifikasi keabsahannya Tanda-tanda/ciri-ciri dokumen transaksi teridentifikasi Keabsahan formal teridentifikasi Keabsahan material teridentifikasi 	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen transaksi keuangan Keabsahan dokumen transaksi meliputi keabsahan formal dan keabsahan material 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan dokumen transaksi keuangan Menguraikan keabsahan dokumen transaksi meliputi keabsahan formal dan material Meneliti keabsahan suatu dokumen transaksi 	Tes Tertulis	2	3(6)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico
2. Memverifikasi dokumen transaksi	<ul style="list-style-type: none"> kebenaran identitas fisik dokumen transaksi teridentifikasi Keabsahan fisik dokumen transaksi teridentifikasi Keabsahan prosedur transaksi teridentifikasi Kebenaran penghitungan nilai uang teridentifikasi 	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Kebenaran identifikasi dokumen transaksi, meliputi : tanggal, nomor bukti, pengesahan bukti transaksi Pihak-pihak yang membuat dokumen transaksi Pihak-pihak yang terkait dengan transaksi yang bersangkutan Kebenaran penghitungan nilai uang 	<ul style="list-style-type: none"> Meneliti identitas fisik dokumen transaksi Menguraikan pihak yang membuat dokumen transaksi Meneliti prosedur transaksi Menghitung nilai uang yang tercantum dalam dokumen transaksi 	Tes Tertulis	2	10(20)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico
3. Memproses dokumen transaksi	<ul style="list-style-type: none"> Kebenaran format dokumen transaksi teridentifikasi Jenis-jenis bukti transaksi 	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis dokumen transaksi Bentuk-bentuk dokumen transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan format dokumen transaksi Mencatat data akuntansi ke dalam dokumen transaksi Meneliti kebenaran pencatatan 	Tes Tertulis Studi Kasus	4	20(40)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga

	teridentifikasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Data transaksi sumber pencatatan teridentifikasi ▪ Kebenaran pencatatan data akuntansi ke dalam dokumen transaksi teridentifikasi 			, meliputi ; tanggal, nomor bukti, nilai uang, pengesahan					Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico
4. Mengarsipkan dokumen transaksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan yang dibutuhkan untuk penyimpanan dokumen transaksi tersedia ▪ Dapat menyimpan dokumen transaksi keuangan 	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan bukti transaksi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan Peralatan yang dibutuhkan untuk penyimpanan dokumen transaksi ▪ Menyimpan dokumen transaksi keuangan 	Studi Kasus	2	9(18)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico

SILABUS

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI
 STANDAR KOMPETENSI : MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
 KODE KOMPETENSI : 119.KK-11
 WAKTU : 48 x 45 menit
 KKM : 75

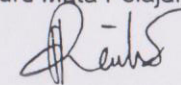
KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMP	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Membukukan Jurnal Penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun-akun yang memerlukan penyesuaian teridentifikasi ▪ Dokumen jurnal penyesuaian teridentifikasi ▪ Transaksi penyesuaian tercatat dalam jurnal penyesuaian ▪ Jurnal penyesuaian terposting dalam buku besar ▪ Saldo setiap akun buku besar teridentifikasi 	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumen jurnal penyesuaian ▪ Ayat-ayat penyesuaian ▪ Posting ayat-ayat penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian ▪ Membuat jurnal penyesuaian ▪ Memposting jurnal penyesuaian ▪ Meyajikan saldo buku besar 	Tes Tertulis	8	28(56)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico
2. Menyusun laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kertas kerja penyusunan laporan keuangan tersedia ▪ Daftar Saldo akun dalam buku besar tersedia ▪ Neraca lajur tersajikan dengan jumlah rupiah debit dan kredit menunjukkan jumlah angka yang sama 	Jujur Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Neraca lajur ▪ Laporan laba rugi ▪ Neraca ▪ Laporan Ekuitas dan laporan arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelesaian neraca lajur ▪ Penyusunan Laporan Keuangan ▪ Penyusunan Laporan Arus Kas 	Tes Tertulis	8	28(56)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan Laba Rugi tersajikan ▪ Laporan Ekuitas tersajikan ▪ Laporan Neraca tersajikan ▪ Data penyusunan laporan arus kas tersedia ▪ Laporan Arus Kas tersajikan 								
3. Membukukan Jurnal Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun yang didebet dan dikredit teridentifikasi ▪ Jurnal penutup tersajikan ▪ Jurnal penutup terposting ke dalam buku besar ▪ Akun nominal dalam buku besar teridentifikasi bersaldo nol 	disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayat-ayat penutup ▪ Posting ayat-ayat penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi akun yang didebet dan dikredit ▪ Menyusun jurnal penutup ▪ Memposting jurnal penutup ke buku besar 	Tes Tertulis	4	24(48)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Amico
4. Menyusun daftar saldo setelah penutupan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun-akun setelah jurnal penutup teridentifikasi ▪ Neraca saldo setelah jurnal penutup tersajikan 	disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar saldo setelah penutup-an 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi akun-akun setelah jurnal penutup ▪ Menyusun neraca saldo setelah jurnal penutup 	Tes Tertulis	2	22(44)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Amico

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Bambang Priyatmoko
NIP. 19570427 198602 1 002

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran



Ratri Rahmawaty, S. Pd

SILABUS

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI
 STANDAR KOMPETENSI : MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG
 KODE KOMPETENSI : 119.KK-11
 WAKTU : 70 x 45 menit dan 114 x 45 menit
 KKM : 75

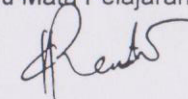
KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMP	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Membukukan Jurnal Penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun-akun yang memerlukan penyesuaian teridentifikasi ▪ Dokumen jurnal penyesuaian teridentifikasi ▪ Transaksi penyesuaian tercatat dalam jurnal penyesuaian ▪ Jurnal penyesuaian terposting dalam buku besar ▪ Saldo setiap akun buku besar teridentifikasi 	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumen jurnal penyesuaian ▪ Ayat-ayat penyesuaian ▪ Posting ayat-ayat penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian ▪ Membuat jurnal penyesuaian ▪ Memposting jurnal penyesuaian ▪ Meyajikan saldo buku besar 	Tes Tertulis	8	20(40)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Amico
2. Menyusun laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kertas kerja penyusunan laporan keuangan tersedia ▪ Daftar Saldo akun dalam buku besar tersedia ▪ Neraca lajur tersajikan dengan jumlah rupiah debit dan kredit menunjukkan jumlah angka yang sama 	Jujur Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Neraca lajur ▪ Laporan laba rugi ▪ Neraca ▪ Laporan Ekuitas dan laporan arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelesaian neraca lajur ▪ Penyusunan Laporan Keuangan ▪ Penyusunan Laporan Arus Kas 	Tes Tertulis	8	20(40)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Amico

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan Laba Rugi tersajikan ▪ Laporan Ekuitas tersajikan ▪ Laporan Neraca tersajikan ▪ Data penyusunan laporan arus kas tersedia ▪ Laporan Arus Kas tersajikan 								
3. Membukukan Jurnal Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun yang didebet dan dikredit teridentifikasi ▪ Jurnal penutup tersajikan ▪ Jurnal penutup terposting ke dalam buku besar ▪ Akun nominal dalam buku besar teridentifikasi bersaldo nol 	disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayat-ayat penutup ▪ Posting ayat-ayat penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi akun yang didebet dan dikredit ▪ Menyusun jurnal penutup ▪ Memposting jurnal penutup ke buku besar 	Tes Tertulis	4	15(30)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico
4. Menyusun daftar saldo setelah penutupan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun-akun setelah jurnal penutup teridentifikasi ▪ Neraca saldo setelah jurnal penutup tersajikan 	disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar saldo setelah penutup-an 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi akun-akun setelah jurnal penutup ▪ Menyusun neraca saldo setelah jurnal penutup 	Tes Tertulis	4	15(30)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Bambang Priyatmoko
NIP. 19570427 198602 1 002

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran



Ratri Rahmawaty, S. Pd

SILABUS

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI
 STANDAR KOMPETENSI : MEMPROSES ENTRY JURNAL
 KODE KOMPETENSI : 119.KK-04
 WAKTU : 67 x 45 menit
 KKM : 75

KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMP	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mengelompokkan dokumen sumber	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumen sumber tersedia ▪ Dokumen sumber teridentifikasi ▪ Dokumen sumber dikelompokkan ▪ Dokumen sumber dianalisa 	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumen sumber yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal ▪ Pengidentifikasian dokumen sumber ▪ Pengelompokkan dokumen sumber ▪ Analisa dokumen sumber 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan dokumen sumber secara teliti dan lengkap ▪ Mengidentifikasi dokumen sumber ▪ Mengelompokkan dokumen sumber ▪ Menganalisa dokumen sumber 	Tes Tertulis	6	14(28)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Amico
2. Menyiapkan jurnal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun-akun yang akan didebet dan dikredit teridentifikasi ▪ Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebet dan dikredit teridentifikasi ▪ Buku jurnal yang diperlukan untuk pencatatan transaksi tersedia ▪ Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar secara kronologis ▪ Jumlah yang ada 	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama dan kode akun ▪ Jurnal umum ▪ Jurnal khusus ▪ Buku besar pembantu ▪ Rekapitulasi jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun ▪ Membedakan jurnal umum dan jurnal khusus ▪ Membukukan transaksi dalam jurnal dengan teliti dan benar ▪ Membukukan transaksi ke buku besar pembantu ▪ Meneliti kebenaran jumlah angka pada sisi debet dan kredit ▪ Melakukan rekapitulasi jurnal dengan teliti dan lengkap 	Tes Tertulis	8	24(48)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Amico

	<p>di faktur dan bukti hutang piutang terbukukan dalam buku besar pembantu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekapitulasi untuk setiap akun tersajikan sesuai dengan format yang telah ditetapkan. 							
3. Mengarsipkan dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menyimpan dokumen sesuai dengan SOP perusahaan ▪ Dapat menelusur dan mengakses dokumen yang telah disimpan 	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpan dokumen sesuai dengan SOP perusahaan ▪ Menelusur dan mengakses dokumen yang telah disimpan 	Tes Tertulis	3	12(24)	<p>Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i>. Jakarta: Erlangga</p> <p>Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico</p>

SILABUS

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI
 STANDAR KOMPETENSI : MEMPROSES BUKU BESAR
 KODE KOMPETENSI : 119.KK-05
 WAKTU : 35 x 45 menit
 KKM : 75

KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMP	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mempersiapkan Pengelolaan Buku Besar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku besar yang diperlukan tersedia ▪ Rekapitulasi jurnal tersedia ▪ Bukti faktur dan bukti transaksi hutang piutang tersedia ▪ Buku besar pembantu tersedia 	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk-bentuk buku besar dan buku besar pembantu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan Buku besar dan buku besar pembantu yang diperlukan 	Tes Tertulis	4	4(8)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico
2. Membukukan jumlah angka dari jurnal ke Buku Besar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun-akun dalam buku besar teridentifikasi ▪ Jumlah yang ada di rekapitulasi jurnal terbukukan dalam buku besar 	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkodean akun ▪ Tata cara posting 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi Akun-akun dalam buku besar yang diperlukan ▪ Membukukan jumlah yang ada di rekapitulasi jurnal 	Tes Tertulis	8	16(32)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico
3. Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saldo setiap akun dalam buku besar teridentifikasi ▪ Neraca saldo tersajikan ▪ Daftar saldo tersajikan 	tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Neraca ▪ Daftar saldo akun buku besar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengitung saldo setiap akun dalam buku besar ▪ Menghitung secara benar saldo-saldo akun dalam buku besar 	Tes Tertulis	2	6(12)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Armico

SILABUS

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI
 STANDAR KOMPETENSI : DASAR-DASAR AKUNTANSI
 KODE KOMPETENSI : B.1
 WAKTU : 67 x 45 menit
 KKM : 75

KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMP	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
<ul style="list-style-type: none"> Memahami dasar-dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian akuntansi dengan benar. Mengidentifikasi spesialisasi dalam akuntansi baik berdasarkan tujuannya maupun profesinya dengan benar. Menyebutkan dan menjelaskan etika profesi akuntan dengan benar. Menyebutkan kode etik akuntansi dengan benar. Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi dengan benar. Menjelaskan prinsip akuntansi dengan benar. Menyebutkan dan menjelaskan tujuan laporan keuangan 	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian akuntansi Indikator spesialisasi dalam akuntansi Diskripsi tugas dalam jabatan dalam bidang akuntansi Pihak-pihak yang membutuhkan informasi Prinsip-prinsip akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dasar-dasar akuntansi Menyebutkan pengertian akuntansi Menjelaskan spesialisasi dalam akuntansi Mendiskripsikan jabatan dalam bidang akuntansi Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi Menerangkan prinsip-prinsip akuntansi 	Tes Tertulis Studi Kasus	4	8(16)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> . Amico

	(tujuan umum, dan tujuan kualitatif).								
<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Transaksi keuangan teridentifikasi ▪ Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi teridentifikasi ▪ Transaksi dibukukan ke dalam persamaan dasar akuntansi 	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan penggunaan persamaan dasar akuntansi ▪ Unsur-unsur laporan keuangan ▪ Pengertian tentang harta, utang dan modal ▪ Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi ▪ Pencatatan transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi secara teliti, cermat dan benar ▪ Menyebutkan unsur-unsur laporan keuangan ▪ Menjelaskan pengertian dan penggunaan persamaan dasar akuntansi ▪ Menjelaskan pengertian tentang harta, utang dan modal ▪ Mengidentifikasi bentuk persamaan dasar akuntansi ▪ Mencatat transaksi ke-dalam persamaan dasar akuntansi 	Tes Tertulis	9	26(52)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Amico
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Harta, utang dan modal telah dikelompokkan • Laporan keuangan tersusun 	Disiplin	Pengertian laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi ▪ Meringkas transaksi dalam laporan keuangan ▪ Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi 	Tes Tertulis	6	14(28)		Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK</i> . Jakarta: Erlangga Soemantri, Hendi. 2008. <i>Akuntansi Seri A Bandung</i> : Amico

Lampiran 2

DAFTAR NILAI SISWA SMK KOPERASI

TAHUN AJARAN 2012/2013

KELAS : X AK 2

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	BAYU SAPUTRA	65	BELUM TUNTAS
2	DEWI UMIKA SARI	75	TUNTAS
3	EVI NOFITA	85	TUNTAS
4	FITRIA YUMITA	85	TUNTAS
5	GALILEA SAPUTRA	60	BELUM TUNTAS
6	HERI PUTRI NOVIA WATI	50	BELUM TUNTAS
7	IKA TRI LESTARI	50	BELUM TUNTAS
8	LINTANG TRISNAWATI	50	BELUM TUNTAS
9	NADIA INTANI SARI	55	BELUM TUNTAS
10	NOVELITA ANDRIANI	75	TUNTAS
11	NUR KHASANAH PUTRI UTAMI	75	TUNTAS
12	RAHMAWATI KIKI KUSUMA	80	TUNTAS
13	RIRIN SAFITRI	70	BELUM TUNTAS
14	RUSSANITA NURMA NINGSIH	60	BELUM TUNTAS
15	SEPTI PUSPITA SARI	75	TUNTAS
16	SITI AMINAH	85	TUNTAS
17	ULIF FATUL BADRIYAH	85	TUNTAS
18	YULIANI	60	BELUM TUNTAS

KETERANGAN

TUNTAS : 9 50%
BELUM TUNTAS : 9 50%

Mengetahui,
Guru Pengampu Mata Pelajaran Akuntansi



Broto Supeno, S. Pd. Ekop
NIP. 195610 14 198602 1 003

DAFTAR NILAI SISWA SMK KOPERASI

TAHUN AJARAN 2013/2014

KELAS : X AK 2

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	AGNI PERMATASARI	68	BELUM TUNTAS
2	AKBAR NUR FAJAR	40	BELUM TUNTAS
3	ANGGITA WULANDARI	55	BELUM TUNTAS
4	CRISTY MONITA DAMAYANTI	75	TUNTAS
5	DEVI RAHMA SOFIANI	70	BELUM TUNTAS
6	DIAH LESTARI	85	TUNTAS
7	DIAN NUR FATI'AH	70	BELUM TUNTAS
8	EGA DWI MAHENDRA	60	BELUM TUNTAS
9	ELISABETH LORENZA MUTIARA	75	TUNTAS
10	FEBRIYANTI AYU RAHMADANI	70	BELUM TUNTAS
11	FIDELA AYU RAMADHANI	70	BELUM TUNTAS
12	KRISMONIKA	80	TUNTAS
13	NICO BAGASKARA	40	BELUM TUNTAS
14	NUR HALIMAH	70	BELUM TUNTAS
15	NUR KHASANAH	70	BELUM TUNTAS
16	RANI DWI LESTARININGSIH	65	BELUM TUNTAS
17	RENI RAHMAWATI	0	KELUAR
18	RINI WULANDARI	85	TUNTAS
19	SALSABILLA GUSMITA	70	BELUM TUNTAS
20	SITI AZIZAH	75	TUNTAS
21	WULANDARI	40	BELUM TUNTAS
22	ZAQYAH DAROJAH	75	TUNTAS
23	NANINDA MUTYA RAHAYU	70	BELUM TUNTAS
24	AGUS PRASETYO SUSILO	40	BELUM TUNTAS

KETERANGAN

TUNTAS

7

29%

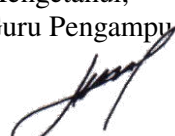
BELUM TUNTAS

17

71%

Mengetahui,

Guru Pengampu Mata Pelajaran Akuntansi


Broto Supeno, S. Pd. Ekop

NIP. 195610 14 198602 1 003

DAFTAR NILAI SISWA SMK KOPERASI

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS : X AK 2

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	ANGGUN RISTANTI	99	TUNTAS
2	ANISSA PUSPITA DEWI	79	TUNTAS
3	ARDELA RISTA PAMUNGKAS	70	BELUM TUNTAS
4	ARFIANI	0	KELUAR
5	AZIS SAPUTRO AJI	94	TUNTAS
6	DAHNIAR ADELIA	69	BELUM TUNTAS
7	DANANG ADRIANTO	35	BELUM TUNTAS
8	DESY YUNITA	62	BELUM TUNTAS
9	DEVITA WINDI ARTI	73	BELUM TUNTAS
10	DIAH ELLY PUSPASARI	73	BELUM TUNTAS
11	EVI KOSWANTI	43	BELUM TUNTAS
12	FRIDA KUSUMAWATI	0	KELUAR
13	IMANING NOVIANTI	0	KELUAR
14	LAYNI KHASANAH	99	TUNTAS
15	NUR IFAN WURIASANI	77	TUNTAS
16	NUR ROHMAH	60	BELUM TUNTAS
17	NUR'AINI YULI ASTUTI	67	BELUM TUNTAS
18	SAWITRI RISALAWATI	74	BELUM TUNTAS
19	SUPRIHATIN	54	BELUM TUNTAS
20	TIWIK YULIANA	100	TUNTAS
21	TRIA CAHYANA PUTRI	33	BELUM TUNTAS
22	YOSUA GILBERT SUSANTO	0	TIDAK ULANGAN
23	INDAH DYASTANI RAHAYU	100	TUNTAS

KETERANGAN:

TUNTAS	8	40%
BELUM TUNTAS	12	60%

Mengetahui,
Guru Pengampu Mata Pelajaran Akuntansi



Ratri Rahmawati, S.Pd.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Koperasi Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Program Keahlian	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X/Genap
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (180 menit)
Standar Kompetensi	: Memproses Entry Jurnal
Kompetensi Dasar	: Menyiapkan Jurnal Khusus
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus 2. Menyebutkan perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum 3. Menyebutkan macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang 4. Menjelaskan fungsi jurnal khusus

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal khusus.
2. Siswa mampu menyebutkan perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum.
3. Siswa mampu menyebutkan macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang.
4. Siswa mampu menjelaskan fungsi jurnal khusus.

II. MATERI AJAR

Terlampir

III. METODE PEMBELAJARAN

- | | |
|--------|---------------------------------|
| Model | : <i>Cooperative Learning</i> |
| Metode | : <i>Numbered Head Together</i> |

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu (4 x 45 menit)
	Guru	Peserta Didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, mengondisikan kelas, mengajak dan memimpin berdoa, dan menanyakan kondisi peserta didik. • Melakukan presensi. • Memberi motivasi pada peserta didik tentang mata pelajaran akuntansi yang akan dipelajari. • Melakukan apersepsi mengenai materi pengertian jurnal khusus, perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum, macam-macam jurnal khusus, dan fungsi jurnal khusus pada perusahaan dagang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, menertibkan posisi dan tempat duduk, berdoa, dan menjawab keadaan kondisinya. • Mendengarkan menjawab ketika dipanggil pada saat presensi. • Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pengertian jurnal khusus, perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum, macam-macam jurnal khusus, dan fungsi jurnal khusus pada perusahaan dagang. 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian. • Membagikan soal <i>pre test</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. • Mengerjakan soal <i>pre test</i> secara mandiri. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi pengertian jurnal khusus, perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum, macam-macam jurnal khusus, dan fungsi jurnal khusus pada perusahaan dagang • Penomoran (<i>Numbering</i>) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat sampai lima orang dan pada setiap siswa diberi nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda. • Pengajuan Pertanyaan (<i>Questioning</i>) Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada para siswa dan masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru saat penyampaian materi dengan seksama. • Siswa di kelompok kan menjadi 6 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang. • Setiap siswa mempunyai kepala nomor masing-masing. • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok sesuai dengan instruksi soal. 	120 menit

	<p>mengerjakannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpikir Bersama (<i>Heads Together</i>) Guru mengawasi jalannya diskusi setiap kelompok. • Pemberian Jawaban (<i>Answering</i>) Guru memanggil salah satu nomor dan memberikan konfirmasi jawaban kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. • Siswa yang dipanggil nomornya, berdiri dan menjelaskan jawaban soal yang dikerjakan kepada kelompok yang lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan materi pelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajari dan mempersiapkan materi tersebut. • Membagikan soal <i>post test</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, memperhatikan, dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. • Mengerjakan soal <i>post</i> 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru. 	<p><i>test</i> secara mandiri.</p>
--	---	---	------------------------------------

V. ALAT/BAHAN/SUMBER

1. Sumber belajar :

Hendi Somantri. 2008. *Akuntansi Seri A*. Bandung : Armico.

Dwi Harti. 2011. *Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.

Handout

2. Bahan : Modul dan *slide powerpoint*
 3. Alat : *White Board*, spidol, laptop, LCD

VI. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tertulis, Observasi, Tugas terstruktur
 2. Bentuk Tes : *Pre-test* dan *Post-test*, Penugasan Kelompok
 3. Instrumen Penilaian :

- a. *Pre test* dan *Post test*

Pilihan Ganda : 5 soal x 10 = 50

Transaksi : 10 transaksi x 10 = 100

150

Total Nilai 150 : 1,5 = 100

- b. Laporan hasil diskusi.

Guru Pembimbing



Ratri Rahmawaty, S. Pd.

Yogyakarta, 11 Februari 2016
 Mahasiswa



Chellyana Kusuma Wardani

Materi Pembelajaran

Memproses Entry Jurnal Jurnal Khusus

Standar kompetensi : Memproses Entry Jurnal

Kompetensi Dasar :

1. Mampu menjelaskan fungsi penjurnalan.
2. Mampu menjelaskan informasi-infromasi yang tercantum di jurnal.
3. Mampu mendemonstrasikan penjurnalan transaksi dan rekapitulasi jurnal.

Jurnal Khusus Perusahaan Dagang - Dalam proses pencatatan traksaksi untuk perusahaan kecil, jurnal yang dibuat adalah jurnal umum. Akan tetapi bagi perusahaan besar dengan transaksi keuangan yang banyak dan sering terjadi, maka proses pencatatan tidak mungkin menggunakan jurnal biasa/umum yang biasa dikerjakan oleh satu orang saja.

Oleh sebab itu, untuk menghemat waktu dan memudahkan pembagian pekerjaan, maka perlu dirancang suatu sistem pencatatan transaksi yang khusus untuk itu, yaitu jurnal khusus. Jadi, jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum antara lain:

1. Jurnal umum biasanya terdiri atas dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri atas banyak kolom.
2. Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.

Jurnal khusus (*special journal*) yang biasa digunakan dalam akuntansi perusahaan dagang terdiri atas empat macam:

1. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat transaksi penerimaan kas,
2. Jurnal pengeluaran kas, untuk mencatat transaksi pengeluaran kas,
3. Jurnal pembelian, untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit,
4. Jurnal penjualan, untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Di samping keempat jurnal khusus tersebut, perusahaan dagang harus tetap mempunyai jurnal umum untuk mencatat transaksi yang tidak dapat ditampung dalam jurnal khusus yang tersedia.

1. Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)

Suatu transaksi keuangan yang sering terjadi berkaitan dengan penerimaan uang tunai yang berasal dari berbagai sumber perusahaan, perlu dibuatkan kolom khusus untuk akun Kas (debit), sehingga pencatatannya dilakukan pada jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang atau uang tunai. Transaksi yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas antara lain sebagai berikut.

- a. Penjualan tunai
- b. Penerimaan pelunasan piutang
- c. Penerimaan pendapatan (Pendapatan bunga, dividen, sewa, dan lain-lain)
- d. Retur pembelian secara tunai

Bentuk Jurnal penerimaan kas adalah:

Jurnal Penerimaan Kas								Hal		
Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit		Kredit				
				Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi		
								Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)

2. Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*)

Suatu transaksi keuangan yang sering terjadi berkaitan dengan pengeluaran uang tunai untuk berbagai kegiatan perusahaan, perlu dibuatkan kolom

khusus untuk akun Kas (kredit), sehingga pencatatannya dilakukan pada jurnal pengeluaran kas. Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pengeluaran uang kas/pembayaran uang tunai.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal pengeluaran kas antara lain sebagai berikut:

- a. Pembelian secara tunai
- b. Pembayaran atau pelunasan utang dagang
- c. Pembayaran beban-beban
- d. Retur penjualan secara tunai
- e. Pengambilan uang tunai untuk pribadi

Bentuk jurnal pengeluaran kas adalah:

Jurnal Pengeluaran Kas									Hal	
Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Didebit	Ref	Debit					Kredit	
				Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-Serbi			Kas (Rp)	Pot. Pemb (Rp)
Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)								

3. Jurnal Pembelian (*Purchases Journal*)

Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit. Transaksi pembelian yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah pembelian barang dagangan, pembelian perlengkapan, pembelian peralatan, inventaris, dan sebagainya. Jadi, jurnal pembelian adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit, baik pembelian barang dagangan maupun bukan barang dagangan.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal pembelian antara lain sebagai berikut:

- a. Pembelian barang dagangan secara kredit.
- b. Pembelian perlengkapan, peralatan, dan aktiva lain secara kredit.

Bentuk jurnal pembelian adalah:

Jurnal Pembelian							Hal
Tgl	No. Faktur	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit			Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba-serbi		
					Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)

4. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Suatu perusahaan dagang sering melakukan transaksi penjualan barang dagangan, terutama penjualan barang dagangan secara kredit. Untuk itulah diperlukan pencatatan khusus atas transaksi tersebut dalam jurnal penjualan. Jurnal penjualan adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Bentuk jurnal penjualan adalah:

Jurnal Penjualan					Hal
Tgl	No Faktur	Perkiraan yang didebit	Syarat	Ref	D: Piutang dagang K: Penjualan

5. Jurnal Umum (*General Journal*)

Suatu transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian dan jurnal penjualan, akan dicatat dalam jurnal umum. Jurnal umum (jurnal memorial) adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dicatat dalam keempat jurnal khusus di atas, Transaksi yang dicatat dalam jurnal umum antara lain sebagai berikut:

- a. Transaksi lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus, misalnya: retur pembelian kredit, retur penjualan kredit, perubahan utang atau piutang menjadi wesel, dan lain-lain.
- b. Ayat jurnal penyesuaian (*adjustment entry*)
- c. Ayat jurnal koreksi (*correcting entry*)

- d. Ayat jurnal penutup (*closing entry*)
- e. Ayat jurnal pembalikan (*reversing entry*)

Bentuk jurnal umum atau jurnal memorial adalah:

Jurnal Umum					Hal
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit

MEMPROSES ENTRY JURNAL PERUSAHAAN DAGANG

JURNAL KHUSUS

PERBEDAAN JURNAL UMUM DAN JURNAL KHUSUS

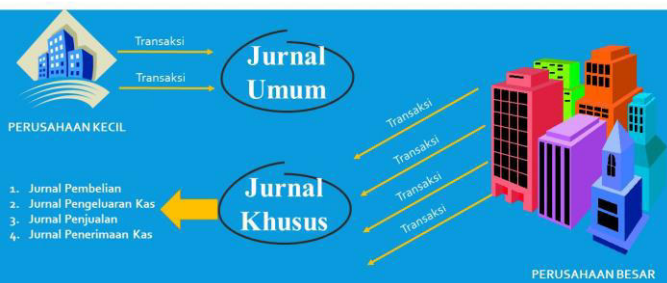
Jurnal umum	Jurnal khusus
1. Bentuk: - Terdiri dari 2 lajur	1. Bentuk: - Terdiri dari banyak lajur
2. Pemindahbukuan ke Buku Besar (Posting): - dilakukan setiap terjadi transaksi	2. Pemindahbukuan ke Buku Besar (Posting): - dilakukan secara kolektif dan berkala
3. Pencatatan: - semua jenis transaksi harus dicatat dan secara kronologis	3. Pencatatan: - hanya mencatat transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi saja.
4. Pelaku (Pencatat): - Dapat dilakukan oleh satu orang	4. Pelaku (Pencatat): - Dapat dilakukan oleh beberapa orang
5. Penggunaan jurnal umum: - Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang kecil yang transaksinya sedikit.	5. Penggunaan jurnal khusus: - Hanya pada perusahaan besar dan perusahaan dagang besar yang transaksinya banyak.

Tabel perbedaan antara jurnal umum dan jurnal khusus

1. Pendahuluan
2. Jurnal Pembelian
3. Jurnal Pengeluaran Kas
4. Latihan
5. Jurnal Penjualan
6. Jurnal Penerimaan Kas
7. Latihan

JURNAL KHUSUS

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi secara berulang-ulang.



MACAM-MACAM JURNAL KHUSUS



JURNAL PEMBELIAN

Jurnal Pembelian merupakan jurnal yang digunakan hanya untuk mencatat pembelian barang dagang secara kredit.



JURNAL PENGELUARAN KAS



Jurnal Pengeluaran Kas merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran uang tunai.

BENTUK JURNAL PEMBELIAN

Jurnal Pembelian (format 1)					Halaman 1	
Tanggal	No. faktur	Nama kreditur	Syarat Pembayaran	Ref	Pembelian (Debet)	Utang Usaha (Kredit)
2000 Juli						
3	01	Toko Sabar, Kediri	2/10, n/30		Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-
5	03	Toko Alam, Surabaya	3/10, n/30		Rp. 400.000,-	Rp. 400.000,-
					Rp. 900.000,-	Rp. 900.000,-

BENTUK JURNAL PENGELUARAN KAS

Jurnal Pengeluaran Kas							Halaman: 1		
Tanggal	No. faktur	Keterangan	Ref	Debet			Kredit		
				Pembelian	Utang Dagang	Perkiraan	Serba-serbi	Kas	Potongan Pembelian
						Ref	Jumlah		
2000 Jan	2	Pembelian Tunai		Rp. 200.000,-				Rp. 600.000,-	
12	BK-02	Toko Lili, Jakarta			Rp. 500.000,-			Rp. 490.000,-	Rp. 10.000,-
19	BK-03	Toko Gramedia, Jakarta			Rp. 100.000,-			Rp. 100.000,-	
20	BK-04	Gaji karyawan	512			Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-		
25	BK-05	Perlengkapan Toko	119			Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-		
				Rp. 200.000,-	Rp. 600.000,-		Rp. 600.000,-	Rp. 3.300.000,-	Rp. 10.000,-
				(511)	(211)		(111)		(511)

CONTOH SOAL PEMBELIAN

Januari 2 : Dibeli barang dagang dari toko Lili, Jakarta seharga Rp. 500.000,- dengan syarat 2/10, n/30, nomor faktur 01.

Tanggal	No. faktur	Nama kreditur	Syarat Pembayaran	Ref	Pembelian (Debet)	Utang Usaha (Kredit)
Jan	2	Toko Lili	2/10, n/30		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00

Diisi setelah posting ke Buku Besar Pembantu

CONTOH SOAL PENGELUARAN KAS

Januari 12 : Dibayar kepada Toko Lili, Jakarta, faktur pembelian 2-1-2000, menurut faktur sebesar Rp. 500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30, no. bukti BKK No. 02.

Jurnal Pengeluaran Kas							Halaman: 1		
Tanggal	No. faktur	Keterangan	Ref	Debet			Kredit		
				Pembelian	Utang Dagang	Perkiraan	Serba-serbi	Kas	Potongan Pembelian
						Ref	Jumlah		
Jan	12	BKK-02 Toko Lili			Rp 500.000,00			Rp 490.000,00	Rp 10.000,00

JURNAL PENJUALAN



Mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit

PIUTANG USAHA (D)
PENJUALAN (K)

JURNAL PENERIMAAN KAS

- Adapun jenis transaksi penerimaan uang yang sering terjadi pada perusahaan dagang secara umum sebagai berikut:
- Penjualan barang dagang secara tunai yang analisisnya:
 - debit : kas
 - kredit : penjualan
- Penerimaan piutang usaha tanpa memberikan potongan, yang analisisnya:
 - debit : kas
 - kredit : piutang usaha
- Penerimaan piutang usaha dengan memberikan potongan:
 - debit : - kas
 - potongan penjualan

BENTUK JURNAL PENJUALAN

JURNAL PENJUALAN (SALES JOURNAL)

Halaman : 1

Tanggal	No. Faktur	Nama Debitur / Keterangan	Syarat Pembayaran	Ref	Piutang usaha (D) Penjualan (K)

CONTOH SOAL PENERIMAAN KAS

Januari 7 : Dijual dengan tunai barang dagang kepada Toko Rama, Jakarta sebesar Rp. 800.000,-

Tanggal	No. faktur	Keterangan	Ref	Debit			Piutang usaha	Kredit		
				Kas	Pot. Penjualan	Penjualan		Saldo - debit	Saldo - kredit	Jumlah
2000 Jan 7		Penjualan Tunai		Rp. 800.000,-	-	Rp. 800.000,-				

CONTOH SOAL PENJUALAN

Februari 1 : Dijual barang dagang dengan kredit kepada Tn Anri, Jakarta sebanyak 40 unit seharga Rp. 600.000,- dengan syarat 3/10, n/30 (faktur No. 004)

JURNAL PENJUALAN (SALES JOURNAL)

Halaman : 1

Tanggal	No. Faktur	Nama Debitur / Keterangan	Syarat Pembayaran	Ref	Piutang usaha (D) Penjualan (K)
Febr 1	004	Tn Anri	3/10, n/30	↓	Rp 600.000,00

Diisi setelah posting ke Buku Besar Pembantu

TERIMA KASIH

Lampiran 5

Daftar Kelompok Siklus I

Kelompok A	
A1	Anisa Dewi
A2	Diana Pratiwi
A3	Indah Iswandari
A4	Rizal Dwi P.
A5	Yolanda Agam V.

Kelompok D	
D1	Anggi Okta Reza R.
D2	Anisa Anggraini
D3	Diana Rani A.
D4	Novita Selly L.

Kelompok B	
B1	Fransisca Panca B.
B2	Kanthi Indah D.
B3	Sindi Kurnasari
B4	Pida Lintu Siti
B5	Dellia Nur S.

Kelompok E	
E1	Desi puspitasari
E2	Wahyuning Tyas
E3	Tatak Reza N.
E4	Fanisa Rizka

Kelompok C	
C1	Anisa Wahyu
C2	Oviani Puspitasari
C3	Sanita widyas Rani
C4	Arum Faridita Z.
C5	Cincin Maghribati

Kelompok F	
F1	Erlina Puji Lestari
F2	Yustina Dhamayanti
F3	Hilda Azizah H.
F4	Fideva Sukma Wuni

Lampiran 6

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS I

Ketentuan mengerjakan adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok yang mempunyai nomor NHT mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam mengerjakan soal lembar kerja kelompok sesuai dengan nomornya.
2. Setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil terbaik dan usahakan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban dari masing-masing soal.

Nomor NHT:

1. Soal nomor 1 dan soal nomor 5 transaksi tanggal 2 dan 3
2. Soal nomor 2 dan soal nomor 5 transaksi tanggal 4 dan 5
3. Soal nomor 3 dan soal nomor 5 transaksi tanggal 6 dan 7
4. Soal nomor 4 dan soal nomor 5 transaksi tanggal 8 dan 9
5. Soal nomor 5 transaksi tanggal 10 sampai tanggal 16

SOAL

1. Jelaskan pengertian dari jurnal dan informasi pokok apa yang harus ada dalam jurnal!
2. Sebutkan perbedaan dari jurnal umum dan jurnal khusus!
3. Sebutkan macam dan fungsi jurnal khusus pada perusahaan dagang!
4. Sebutkan contoh transaksi jurnal khusus yang ada di perusahaan dagang!
5. Catatlah transaksi-transaksi PD Tommy selama bulan Januari 2015 berikut ini ke dalam jurnal khusus:
Jan 2 Dibeli barang dagangan dari PT Indofood sebesar Rp 10.000.000,00 dengan nomor faktur 120, syarat 3/15, n/30.
3 Dibeli barang dagangan dari PD Hijau sebesar Rp 1.500.000,00 tunai

- 4 Dijual barang dagangan kepada PD Michu sebesar 2.500.000,00 dengan nomor faktur 221 syarat 2/10, n/30.
- 5 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD Michu sebesar Rp 500.000,00 karena barang tidak sesuai dengan pesanan
- 6 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma Rp 1.000.000,00 tunai
- 7 Dijual barang dagang kepada PD Melati sebesar Rp 2.000.000,00 dengan syarat EOM nomor faktur 225
- 8 Diterima pelunasan dari PD Melati sebesar Rp 1.000.000,00
- 9 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 250.000,00
- 10 Dibayar semua hutang kepada PT Indofood
- 11 Diterima sisa piutang dari PD Melati
- 12 Diterima pendapatan bunga dari Bank ABC sebesar Rp 150.000,00
- 13 Dijual barang dagangan kepada PD Bara sebesar Rp 2.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 229
- 14 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 500.000,00 kepada PD Michu
- 15 Dibeli barang dagangan dari PT Batin sebesar Rp 5.000.000,00 dengan syarat 3/15, n/30 nomor faktur 121
- 16 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma sebesar Rp 500.000,00 dengan nomor faktur 230 dengan syarat EOM

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN

1. Jurnal adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit.

Informasi pokok yang setidaknya ada dalam sebuah jurnal adalah sebagai berikut:

- a. Tanggal transaksi
 - b. Akun-akun yang berubah
 - c. Nilai rupiah transaksi
 - d. Deskripsi singkat transaksi dan kode akun
2. Perbedaan jurnal umum dan khusus:

Jurnal umum	Jurnal khusus
<p>1. Bentuk: - Terdiri dari 2 lajur</p> <p>2. Pemindahbukuan ke Buku Besar (Posting): - dilakukan setiap terjadi transaksi</p> <p>3. Pencatatan: - semua jenis transaksi harus dicatat dan secara kronologis</p> <p>4. Pelaku (Pencatat): - Dapat dilakukan oleh satu orang</p> <p>5. Penggunaan jurnal umum: - Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang kecil yang transaksinya sedikit.</p>	<p>1. Bentuk: - Terdiri dari banyak lajur</p> <p>2. Pemindahbukuan ke Buku Besar (Posting): - dilakukan secara kolektif dan berkala</p> <p>3. Pencatatan: - hanya mencatat transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi saja.</p> <p>4. Pelaku (Pencatat): - Dapat dilakukan oleh beberapa orang</p> <p>5. Penggunaan jurnal khusus: - Hanya pada perusahaan besar dan perusahaan dagang besar yang transaksinya banyak.</p>

3. Fungsi jurnal khusus pada perusahaan dagang;

- a. Jurnal Pembelian

Fungsi jurnal pembelian adalah untuk mencatat pembelian barang dagang secara kredit maka analisis transaksi tersebut adalah pembelian di sebelah debit, sedangkan utang usaha di sebelah kredit.

- b. Jurnal Pengeluaran Kas
Fungsi jurnal pengeluaran kas adalah untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran uang tunai.
 - c. Jurnal Penjualan
Fungsi jurnal penjualan adalah untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit.
 - d. Jurnal Penerimaan Kas
Fungsi jurnal penerimaan kas adalah untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berkaitan dengan penerimaan uang tunai.
 - e. Jurnal Umum
Fungsi jurnal umum adalah untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dimasukkan dalam jurnal khusus, misal transaksi retur barang dagangan.
4. Contoh transaksi jurnal khusus yang ada dalam perusahaan dagang, yaitu:
- a. Jurnal pembelian
Contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal pembelian antara lain transaksi pembelian barang dagang secara kredit, pembelian perlengkapan secara kredit, pembelian peralatan secara kredit.
 - b. Jurnal penjualan
Contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal penjualan antara lain transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
 - c. Jurnal penerimaan kas
Contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal penerimaan kas antara lain transaksi penjualan barang dagang secara tunai, pelunasan piutang.
 - d. Jurnal pengeluaran kas
Contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal pengeluaran kas antara lain transaksi pembelian barang dagang secara tunai, pembelian perlengkapan secara tunai, pembelian peralatan secara tunai, pembayaran utang dagang.
 - e. Jurnal umum

Contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal umum antara lain transaksi retur pembelian barang dagang, retur penjualan barang dagang.

5. Jurnal khusus

Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Keterangan	Ref	Debet						Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi (D)			Pot pemb	Kas	
					Akun	Ref	Jml			
Jan '15	3	Pembelian tunai	√		1.500					1.500
	9	Beban listrik dan tlp	√			Beban listrik dan tlp		250		250
	10	PT Indofood	√	10.000					300	9.700

Jurnal Penjualan (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref.	Termin	Piutang dagang (D) Penjualan (K)
Jan '15	4	221 PD Michu	√	2/10, n/30	2.500
	7	225 PD Melati	√	EOM	2.000
	13	229 PD Bara	√	2/10, n/30	2.500
	16	230 PD Sukma	√	EOM	500

Jurnal Penerimaan Kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Ket	Ref	Debet			Kredit				
			Kas	Potongan Penjualan	Penjualan	Piutang Dagang	Serba-serbi			
							Akun	Ref	Jml	
Jan '15	6	Penjualan tunai	√	1.000		1.000				
	8	PD Melati	√	1.000			1.000			
	11	PD Melati	√	1.000			1.000			
	12	Pendapatan bunga	√	150				Pendapatan bunga	√	150
	14	Penj. Peral kantor	√	500				Penjualan peral kantor	√	500

Jurnal umum (dalam ribuan rupiah)

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Jan '15	5	Retur penjualan dan potongan harga Piutang dagang (PD Michu)	√	500	500

Jurnal pembelian (dalam ribuan rupiah)

Tgl		No Faktur	Keterangan	Reff	Termin	Pembelian (D) Utang Dagang (K)
Jan '15	2	120	PT Indofood	√	3/15, n/30	10.000
	15	121	PT Batin	√	3/15, n/30	5.000

Lampiran 8

KISI-KISI PENULISAN SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang
 Jurusan/ Program Studi : Akuntansi/ Keuangan
 Kurikulum : KTSP 2006
 Alokasi Waktu : 20 menit
 Jumlah Soal : 5 Pilihan Ganda
 10 Essay

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator	Hasil Belajar	Jenjang Kemampuan*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menyiapkan Jurnal Khusus	• Menjelaskan pengertian jurnal khusus.	• Siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal khusus.	C1	Pilihan Ganda	1
		• Menyebutkan perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum.	• Siswa mampu menyebutkan perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum.	C1	Pilihan Ganda	2
		• Menyebutkan macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang.	• Siswa mampu menyebutkan macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang.	C3	Pilihan Ganda	5

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi jurnal khusus. • Mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan fungsi jurnal khusus. • Siswa mampu mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus 	C1	Pilihan Ganda	3, 4
				C2, C3	Essay	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

*) Jenjang kemampuan yang diukur, diisikan ranah KKO:

C1 = Pengetahuan

C4 = Analisa

C2 = Pemahaman

C5 = Sintesa

C3 = Penerapan

C6 = Evaluasi

Lampiran 9

Soal Pre-test Siklus I

Nama :

No. :

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Yang dimaksud jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk

- A. mencatat transaksi yang jarang terjadi
- B. mencatat transaksi pada perusahaan dagang atau jasa
- C. digunakan oleh perusahaan yang tertentu saja
- D. digunakan oleh perusahaan kecil
- E. mencatat jenis transaksi sejenis

2. Berikut ini merupakan ciri-ciri antara jurnal umum dan jurnal khusus:

- 1. bentuknya memiliki 2 lajur
- 2. posting secara kolektif dan berkala
- 3. pencatatan dapat dilakukan oleh beberapa orang
- 4. semua jenis transaksi harus dicatat secara kronologis
- 5. digunakan oleh perusahaan dagang besar

Yang termasuk ciri-ciri dari jurnal khusus

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 3 dan 5
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

3. Transaksi perusahaan dagang yang tidak dapat dicatat kedalam jurnal khusus adalah

- A. pembelian barang dagang kredit
- B. pembelian barang dagang secara tunai
- C. dikirim kembali sebagian barang dagang yang rusak
- D. dibayar gaji karyawan
- E. dibeli perlengkapan toko secara tunai

4. Kolom jumlah dalam jurnal pembelian dicatat dalam buku besar sebagai

- A. debit utang dagang, kredit pembelian
- B. kredit utang dagang, debit pembelian
- C. debit kas, kredit pembelian

- D. kredit kas, debit pembelian
E. debit potongan pembelian, kredit utang dagang
5. UD Berkah mengirimkan nota kredit kepada UD. Usaha Maju, Jakarta untuk barang-barang rusak. Pencatatan yang dilakukan oleh UD Berkah adalah ...
- A. Debit : retur penjualan dan pengurangan harga
Kredit : utang dagang
- B. Debit : utang dagang
Kredit : retur penjualan dan pengurangan harga
- C. Debit : retur pembelian dan pengurangan harga
Kredit : utang dagang
- D. Debit : utang dagang
Kredit : retur pembelian dan pengurangan harga
- E. Debit : pembelian
Kredit : retur pembelian dan pengurangan harga.

B. Essay

Berikut ini transaksi yang terjadi pada PT JAYA selama bulan Desember 2015:
Desember:

- 5 Dibeli barang dagangan dari PD MELATI sebesar Rp 1.500.000,00 tunai
- 6 Dijual barang dagangan kepada PD ABC sebesar 2.500.000,00 dengan nomor faktur 21 syarat 2/10, n/30.
- 8 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD ABC sebesar Rp 500.000,00 karena barang yang dipesan rusak
- 10 Dijual barang dagangan kepada PD MAJU Rp 1.000.000,00 tunai
- 19 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 250.000,00
- 22 Diterima pendapatan bunga dari Bank INI sebesar Rp 150.000,00
- 23 Dijual barang dagangan kepada PD SUKSES sebesar Rp 2.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 29
- 24 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 500.000,00 kepada PD MELATI
- 25 Dibeli barang dagangan dari PT SABAR sebesar Rp 5.000.000,00 dengan syarat 2/15, n/30 nomor faktur 10
- 26 Dijual barang dagangan kepada PD ABC sebesar Rp 500.000,00 dengan nomor faktur 23

Catatlah transaksi di atas ke dalam jurnal khusus!

Lampiran 10

Kunci Jawaban Soal Pre Test Siklus I

A. Pilihan Ganda

1. E
2. D
3. C
4. B
5. D

B. Essay

(dalam ribuan rupiah)

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Debet		Kredit		
		Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba serbi
10	Penjualan tunai	1.000			1.000	
22	Pendapatan bunga	150				150
24	Peralatan kantor	500				500

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Debet			Kredit	
		Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi	Pot pembelian	Kas
5	Pembelian tunai		1.500			1.500
19	Beban Listrik			250		250

Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Keterangan	Reff	Piutang Dagang (D)
				Penjualan (K)
6		PT ABC		2.500
23		PD SUKSES		2.500
26		PT ABC		500

Jurnal Pembelian

Tgl	No Faktur	Keterangan	Reff	Persediaan Barang Dagang (D)
				Pembelian(K)
25		PT SABAR		5.000

Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Reff	Debet	Kredit
8	Retur Penjualan		500	
	Piutang Dagang			500

Lampiran 11

Soal Post-test Siklus I

Nama :

No. :

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Yang dimaksud jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk

- A. mencatat transaksi yang jarang terjadi
- B. mencatat transaksi pada perusahaan dagang atau jasa
- C. digunakan oleh perusahaan yang tertentu saja
- D. digunakan oleh perusahaan kecil
- E. mencatat jenis transaksi sejenis

2. PD BAROKAH mengirimkan nota kredit kepada PD MAKMUR, Jakarta untuk barang-barang rusak. Pencatatan yang dilakukan oleh PD BAROKAH adalah...

- A. Debit : retur penjualan dan pengurangan harga
Kredit : utang dagang
- B. Debit : utang dagang
Kredit : retur penjualan dan pengurangan harga
- C. Debit : retur pembelian dan pengurangan harga
Kredit : utang dagang
- D. Debit : utang dagang
Kredit : retur pembelian dan pengurangan harga
- E. Debit : pembelian
Kredit : retur pembelian dan pengurangan harga.

3. Berikut merupakan ciri-ciri antara jurnal umum dan jurnal khusus:

- 1. bentuknya memiliki 2 lajur
- 2. posting secara kolektif dan berkala
- 3. pencatatan dapat dilakukan oleh beberapa orang
- 4. semua jenis transaksi harus dicatat secara kronologis
- 5. digunakan oleh perusahaan dagang besar

Yang termasuk ciri-ciri dari jurnal khusus adalah...

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 3 dan 5
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

4. Kolom jumlah dalam jurnal pembelian dicatat dalam buku besar sebagai
- A. debit utang dagang, kredit pembelian
 - B. kredit utang dagang, debit pembelian
 - C. debit kas, kredit pembelian
 - D. kredit kas, debit pembelian
 - E. debit potongan pembelian, kredit utang dagang
5. Transaksi perusahaan dagang yang tidak dapat dicatat kedalam jurnal khusus adalah
- A. pembelian barang dagang kredit
 - B. pembelian barang dagang secara tunai
 - C. dikirim kembali sebagian barang dagang yang rusak
 - D. dibayar gaji karyawan
 - E. dibeli perlengkapan toko secara tunai

B. Essay

Berikut ini transaksi yang terjadi pada PT JAYA selama bulan Desember 2015:
Desember:

- 5 Dibeli barang dagangan dari PD MELATI sebesar Rp 1.500.000,00 tunai
 - 6 Dijual barang dagangan kepada PD ABC sebesar 2.500.000,00 dengan nomor faktur 21 syarat 2/10, n/30.
 - 8 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD ABC sebesar Rp 500.000,00 karena barang yang dipesan rusak
 - 10 Dijual barang dagangan kepada PD MAJU Rp 1.000.000,00 tunai
 - 19 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 250.000,00
 - 22 Diterima pendapatan bunga dari Bank INI sebesar Rp 150.000,00
 - 23 Dijual barang dagangan kepada PD SUKSES sebesar Rp 2.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 29
 - 24 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 500.000,00 kepada PD MELATI
 - 25 Dibeli barang dagangan dari PT SABAR sebesar Rp 5.000.000,00 dengan syarat 2/15, n/30 nomor faktur 10
 - 26 Dijual barang dagangan kepada PD ABC sebesar Rp 500.000,00 dengan nomor faktur 23
- Catatlah transaksi di atas ke dalam jurnal khusus!

Lampiran 12

Kunci Jawaban Soal Post Test SIKLUS I

A. Pilihan Ganda

1. E
2. D
3. D
4. B
5. C

B. Essay

(dalam ribuan rupiah)

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Debet		Kredit		
		Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba serbi
10	Penjualan tunai	1.000			1.000	
22	Pendapatan bunga	150				150
24	Peralatan kantor	500				500

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Debet			Kredit	
		Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi	Pot pembelian	Kas
5	Pembelian tunai		1.500			1.500
19	BEBAN LISTRIK			250		250

Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Keterangan	Reff	Piutang Dagang (D)
				Penjualan (K)
6		PT ABC		2.500
23		PD SUKSES		2.500
26		PT ABC		500

Jurnal Pembelian

Tgl	No Faktur	Keterangan	Reff	Persediaan Barang Dagang (D)
				Pembelian(K)
25		PT SABAR		5.000

Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Reff	Debet	Kredit
8	Retur Penjualan		500	
	Piutang Dagang			500

Lampiran 13

DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS I

No	Nama	Pre Test	Keterangan	Post Test	Keterangan
1	Anggi Okta Rensi Rahmawati	80,0	Tuntas	86,7	Tuntas
2	Anisa Anggraini	60,0	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
3	Anisa Dewi	33,3	Belum Tuntas	86,7	Tuntas
4	Annisa Wahyu	13,3	Belum Tuntas	13,3	Belum Tuntas
5	Arum Faradita Z.	73,0	Belum Tuntas	73,3	Belum Tuntas
6	Cincin Maghribati	26,7	Belum Tuntas	33,3	Belum Tuntas
7	Dellia nur s.	60,0	Belum Tuntas	73,3	Belum Tuntas
8	Desi Puspitasari	73,0	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
9	Diana Pratiwi	53,0	Belum Tuntas	40,0	Belum Tuntas
10	Diana Rani	40,0	Belum Tuntas	76,7	Tuntas
11	Erlina Puji Lestari	40,0	Belum Tuntas	66,7	Belum Tuntas
12	Fannisa Rizka	60,0	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
13	Fideva Sukma V.	80,0	Tuntas	80,0	Tuntas
14	Fransisca Panca Bery N.	26,7	Belum Tuntas	46,7	Belum Tuntas
15	Friska Janu		Tidak Hadir		Tidak Hadir
16	Hilda Azizah H.	80,0	Tuntas	93,3	Tuntas
17	Indah Iswandari	60,0	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
18	Kanthi Indah D.	60,0	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
19	Novita Selly Lutfiani	40,0	Belum Tuntas	60,0	Belum Tuntas
20	Ovi Ani Puspitasari	26,7	Belum Tuntas	33,3	Belum Tuntas
21	Pida Lintu Sisti	53,0	Belum Tuntas	93,3	Tuntas
22	Rangga		Tidak Hadir		Tidak Hadir
23	Rizal Dwi Prasetyo	46,7	Belum Tuntas	66,7	Belum Tuntas
24	Sanita Widiyas Rani	53,3	Belum Tuntas	73,3	Belum Tuntas
25	Sindi Kurniasari	26,7	Belum Tuntas	40,0	Belum Tuntas
26	Tatak Reza Nur Halimah	46,7	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
27	Wahyu Ning Tyas	26,7	Belum Tuntas	80,0	Tuntas
28	Yolanda Agam U.	33,3	Belum Tuntas	40,0	Belum Tuntas
29	Yustina Dhamayanti	33,3	Belum Tuntas	80,0	Tuntas

Lampiran 14

**CATATAN LAPANGAN
PERTEMUAN KE I SIKLUS I**

Hari/ Tanggal	: Senin, 16 Februari 2016
Kelas	: X Akuntansi 2
Materi	: Pengertian, Fungsi, Macam-macam Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang
Jam	: 07.00 WIB – 10.00 WIB
Jumlah Siswa	: 27 siswa
Catatan	:

Pembelajaran akuntansi pada hari senin 16 februari 2016 dimulai pada jam pelajaran pertama dan masuk kelas sekitar pukul 07.05 WIB. Sebelum memulai pelajaran, ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Pada pertemuan pertama, guru pengampu menjelaskan kepada siswa bahwa akan diadakan penelitian. Kemudian, peneliti dan 2 observer memperkenalkan diri kepada siswa. Guru mempresensi siswa, siswa yang sudah hadir berjumlah 26 siswa, 1 siswa terlambat, dan 2 siswa yang lain tidak masuk. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai kometensi dasar yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut serta tujuan pembelajarannya. Selanjutnya, peneliti dan obsever membagikan soal pre test kepada siswa. Siswa kemudian diberi waktu selama 20 menit untuk mengerjakan pre test. Setelah siswa mengumpulkan lembar jawab pre test, selanjutnya guru mulai memberikan materi mengenai pengertian, fungsi, dan macam-macam jurnal khusus yang digunakan pada perusahaan dagang. Namun, saat guru menjelaskan materi, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan hanya

mengobrol dengan siswa lain. Hal ini membuat guru sempat memperingatkan siswa untuk dapat mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama.

Setelah guru selesai memberikan materi, guru kemudian membagi kelompok menjadi 6 kelompok. Guru membagi kelompok berdasarkan tempat duduk siswa. Tiga kelompok terdiri dari 4 orang siswa dan tiga kelompok yang lain terdiri dari 5 siswa.. Peneliti dan observer membantu guru membagikan nomor kepala dan lembar kerja kelompok di masing-masing kelompok diskusi. Tiap-tiap siswa diberikan nomor 1-5 (*numbering*). Salah seorang siswa diminta untuk mengambil buku Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengerjakan soal-soal diskusi. Setelah persiapan setiap kelompok sudah selesai, maka selanjutnya peneliti menjelaskan peraturan dan hal-hal yang harus diperhatikan oleh setiap siswa saat diskusi dengan menggunakan model NHT. Siswa diberikan waktu 60 menit untuk mengerjakan setiap nomor sesuai dengan ketentuan dalam NHT (*Heads Together*).

Kegiatan selanjutnya adalah diskusi. Pada pukul 08.50 WIB diskusi dimulai dan diawali dengan guru memanggil salah satu nomor kepala siswa yaitu, nomor 1 dari kelompok E. Siswa tersebut diminta untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawabannya. Pada saat diskusi kondisi kelas sedikit gaduh, beberapa siswa tidak memperhatikan presentasi dan sibuk dengan kelompoknya masing-masing dan ada beberapa siswa yang malah mondar-mandir di dalam kelas. Guru selanjutnya mengingatkan siswa untuk memperhatikan presentasi. Setelah itu, guru mempersilahkan siswa untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang telah dipresentasikan siswa di depan kelas tadi dari kepala nomor 1

dari kelompok yang lain. Saat diberikan kesempatan kepada siswa yang bernomor sama tidak ada satu pun siswa yang memberikan tanggapan. Pada akhirnya siswa dengan nomor lain boleh memberikan tanggapan, yaitu nomor 3 dari kelompok C. Setelah selesai, kemudian guru memberikan penjelasan terkait dengan jawaban dari pertanyaan nomor 1. Soal nomor 1 selesai dijawab. Kemudian guru meminta siswa yang sudah maju tadi untuk memilih nomor yang selanjutnya dipanggil. Siswa memilih nomor kepala 4 dari kelompok D. Dalam menjawab soal kelompok 4 ini, tidak ada siswa yang mau menanggapi. Guru langsung menjelaskan jawaban soal nomor 4.

Kegiatan diskusi diakhiri pada pukul 09.15 WIB dengan guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi kelompok tadi. Kelas sempat gaduh karena siswa merasa waktu yang diberikan tidak cukup karena harus menyalin jawaban ke lembar jawab. Setelah itu peneliti membagikan soal post test, dan siswa mulai mengerjakan soal *post test* dengan waktu 20 menit. Setelah jawaban semua terkumpul, guru memberikan evaluasi terkait materi yang telah diberikan pada hari ini. Pelajaran diakhiri pada pukul 10.05 WIB dengan mengucapkan salam.

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Koperasi Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Program Keahlian	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X/Genap
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (180 menit)
Standar Kompetensi	: Memproses Entri Jurnal
Kompetensi Dasar	: Pencatatan Pada Jurnal Khusus
Indikator	: 1. Menjelaskan entri jurnal pada perusahaan dagang 2. Mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan entri jurnal pada perusahaan dagang.
2. Siswa mampu mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus.

II. MATERI AJAR

Terlampir

III. METODE PEMBELAJARAN

Model	: <i>Cooperative Learning</i>
Metode	: <i>Numbered Head Together</i>

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu (4x 45 menit)
	Guru	Peserta Didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, mengondisikan kelas, mengajak dan memimpin berdoa, dan menanyakan kondisi peserta didik. • Melakukan presensi. • Memberi motivasi pada peserta didik tentang mata pelajaran akuntansi yang akan dipelajari. • Melakukan apersepsi mengenai materi pencatatan jurnal khusus pada perusahaan dagang dan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. • Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, menertibkan posisi dan tempat duduk, berdoa, dan menjawab keadaan kondisinya. • Mendengarkan menjawab ketika dipanggil pada saat presensi. • Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pencatatan jurnal khusus pada perusahaan dagang. • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan soal <i>pre test</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal <i>pre test</i> secara mandiri. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian informasi tentang rencana pembelajaran. • Penomoran (<i>Numbering</i>) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat sampai lima orang dan pada setiap siswa diberi nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda. • Pengajuan Pertanyaan (<i>Questioning</i>) Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada para siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya. • Berpikir Bersama (<i>Heads Together</i>) Guru mengawasi jalannya diskusi setiap kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kelompok kan menjadi 6 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang. • Setiap siswa mempunyai kepala nomor masing-masing. • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok sesuai dengan instruksi soal. • Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban 	110 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Jawaban (<i>Answering</i>) Guru memanggil salah satu nomor dan memberikan konfirmasi jawaban kepada siswa. 	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang dipanggil nomornya, berdiri dan menjelaskan jawaban soal yang dikerjakan kepada kelompok yang lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan materi pelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajari dan mempersiapkan materi tersebut. • Membagikan soal <i>post test</i> dan angket respon siswa. • Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, memperhatikan, dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. • Mengerjakan soal <i>post test</i> secara mandiri dan menjawab lembar angket respon siswa. • Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru. 	40 menit

V. ALAT/BAHAN/SUMBER

1. Sumber belajar :

Hendi Somantri. 2008. *Akuntansi Seri A*. Bandung : Armico.

Dwi Harti. 2011. *Modul Akuntansi IA untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.

Handout

2. Bahan : Modul dan *slide powerpoint*
3. Alat : *White Board*, spidol, laptop, LCD

VI. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tertulis, Observasi, Tugas terstruktur
2. Bentuk Tes : *Pre-test* dan *Post-test*, Penugasan Kelompok
3. Instrumen Penilaian :
 - a. *Pre test* dan *Post test*

Transaksi	: 12 transaksi x 10	= 120
Total Nilai	120 : 1,2	= 100
 - b. Laporan hasil diskusi.

Guru Pembimbing



Ratri Rahmawaty, S. Pd.

Yogyakarta, 11 Februari 2016
Mahasiswa



Chellyana Kusuma Wardani

Lampiran 16

Daftar Kelompok Siklus II

Kelompok A	
A1	Desi Puspitasari
A2	Anisa Anggraini
A3	Pida Lintu Sisti
A4	Anisa Wahyu
A5	Friska Janu

Kelompok D	
D1	Anggi Okta Reza R.
D2	Rizal Dwi P.
D3	Hilda Azizah H.
D4	Wahyu Ning Tyas
D5	Yolanda Agam V.

Kelompok B	
B1	Fideva Sukma W.
B2	Diana P.
B3	Tatak Reza N.H.
B4	Indah Iswandari

Kelompok E	
E1	Cincin Maghribati
E2	Fransisca Panca B.
E3	Ovi Ani Puspitasari
E4	Sindi Kurniasari
E5	Diana Rani

Kelompok C	
C1	Anisa Wahyu
C2	Kanthi Indah D.
C3	Sanita widyas Rani
C4	Fannisa Reza

Kelompok F	
F1	Erlina Puji Lestari
F2	Yustina Dhamayanti
F3	Novita Selly L.
F4	Arum Faridita Z.

Lampiran 17

**LEMBAR KERJA KELOMPOK
SIKLUS II**

Ketentuan mengerjakan adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok yang mempunyai nomor NHT mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam mengerjakan soal lembar kerja kelompok sesuai dengan nomornya.
2. Setiap anggotakelompok harus saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil terbaik dan usahakan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban dari masing-masing soal.

Nomor NHT:

1. Soal nomor 1
2. Soal nomor 2
3. Soal nomor 3
4. Soal nomor 4
5. Soal nomor 5

SOAL

Diminta:

1. Carilah bukti transaksi penjualan kredit dan catatlah bukti transaksi tersebut ke dalam jurnal khusus penjualan!
2. Carilah bukti transaksi pembelian kredit dan catatlah bukti transaksi tersebut ke dalam jurnal khusus pembelian!
3. Carilah bukti transaksi penerimaan kas dan catatlah bukti transaksi tersebut ke dalam jurnal khusus penerimaan kas!
4. Carilah bukti transaksi pengeluaran kas dan catatlah bukti transaksi tersebut ke dalam jurnal khusus pengeluaran kas!
5. Carilah bukti transaksi selain yang masuk ke dalam jurnal khusus dan catatlah bukti transaksi tersebut ke dalam jurnal umum!

Fa FIRMA ITC Lantai 2 No. 29 Bandung	Tanggal : 1 Des 2015									
FAKTUR No. F05										
Kepada Yth.										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 2px;"><i>PD SEMANGAT</i></td> <td style="width: 25%; padding: 2px;">Tgl. Kirim</td> <td style="width: 25%; padding: 2px;"><i>1 Desember 2015</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Jl. Rajawali No.22 Bandung</td> <td style="padding: 2px;">Purchase Order #</td> <td style="padding: 2px;"><i>14A</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px;">Termin</td> <td style="padding: 2px;"><i>3/10, n/30</i></td> </tr> </table>	<i>PD SEMANGAT</i>	Tgl. Kirim	<i>1 Desember 2015</i>	Jl. Rajawali No.22 Bandung	Purchase Order #	<i>14A</i>		Termin	<i>3/10, n/30</i>	
<i>PD SEMANGAT</i>	Tgl. Kirim	<i>1 Desember 2015</i>								
Jl. Rajawali No.22 Bandung	Purchase Order #	<i>14A</i>								
	Termin	<i>3/10, n/30</i>								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; padding: 2px;">Jumlah</td> <td style="padding: 2px;">Rp 4.800.000,00</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Dengan Huruf</td> <td style="padding: 2px;">Empat juta delapan ratus ribu rupiah</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Keterangan</td> <td style="padding: 2px;">Pembelian barang dagangan</td> </tr> </table>	Jumlah	Rp 4.800.000,00	Dengan Huruf	Empat juta delapan ratus ribu rupiah	Keterangan	Pembelian barang dagangan				
Jumlah	Rp 4.800.000,00									
Dengan Huruf	Empat juta delapan ratus ribu rupiah									
Keterangan	Pembelian barang dagangan									
Diterima oleh : <i>Andrian</i> (Andrian)	Bagian Penjualan : Puput (Puput)									
PD SEMANGAT Jl. Rajawali no. 22 Bandung										
BUKTI PENERIMAAN KAS Nomor : BKM12-1 Tanggal : 2 Desember 2015										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; padding: 2px;">Diterima Dari</td> <td style="padding: 2px;"><i>Toko Jaya, Jl. Mesjid Raya No. 68, Bandung</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Jumlah</td> <td style="padding: 2px;"><i>Rp 4.100.000,00</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Dengan Huruf</td> <td style="padding: 2px;"><i>Empat juta seratus ribu rupiah</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Keterangan</td> <td style="padding: 2px;"><i>Pelunasan piutang</i></td> </tr> </table>	Diterima Dari	<i>Toko Jaya, Jl. Mesjid Raya No. 68, Bandung</i>	Jumlah	<i>Rp 4.100.000,00</i>	Dengan Huruf	<i>Empat juta seratus ribu rupiah</i>	Keterangan	<i>Pelunasan piutang</i>		
Diterima Dari	<i>Toko Jaya, Jl. Mesjid Raya No. 68, Bandung</i>									
Jumlah	<i>Rp 4.100.000,00</i>									
Dengan Huruf	<i>Empat juta seratus ribu rupiah</i>									
Keterangan	<i>Pelunasan piutang</i>									
Diketahui oleh :	Diterima oleh :	Dibukukan oleh :								
<i>Andrian</i> (Andrian)	<i>Lina</i> (Lina)	(.....)								

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali No. 22
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK12-1
 Tanggal : 3 Desember 2015

Cek Nomor Cek : CP12-004 Tanggal Cek : 15/12/2015

Dibayar kepada	<i>Fa Firma</i>
Jumlah	<i>Rp. 5.600.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Lima juta enam ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan Utang bulan November dengan mendapat potongan 2%</i>

Disetujui oleh :

Dibayar oleh :

Dibukukan oleh :

Andrian
 (Andrian)

Lina
 (Lina)

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali no. 22
Bandung

COPY

FAKTUR

No. F12-1

Tanggal: 4 Desember 2015

Kepada Yth.

<i>Toko Jaya</i> <i>Jl. Mesjid Raya No.8</i> <i>Bandung</i>	Tgl. Kirim	4 Desember 2015
	Purchase Order #	121
	Termin	2/10, n/30

Jumlah	Rp 6.000.000,00
Dengan Huruf	<i>Enam juta rupiah</i>
Keterangan	<i>Penjualan Barang Dagangan</i>

Disetujui oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

Andrian
 (Andrian)

Andri
 (Andri)

(.....)

CV SENTOSA ITC Lantai 2 No. 29 Bandung	Tanggal : 5 Des 2015						
FAKTUR No. S006							
Kepada Yth.							
<i>PD SEMANGAT</i> Jl. Rajawali No.22 Bandung	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Tgl. Kirim</td> <td style="width: 70%;">5 Desember 2015</td> </tr> <tr> <td>Purchase Order #</td> <td>14A</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, n/30</td> </tr> </table>	Tgl. Kirim	5 Desember 2015	Purchase Order #	14A	Termin	2/10, n/30
Tgl. Kirim	5 Desember 2015						
Purchase Order #	14A						
Termin	2/10, n/30						
Jumlah	Rp 5.500.000,00						
Dengan Huruf	Lima juta lima ratus ribu rupiah						
Keterangan	Pembelian barang dagangan						
Diterima oleh :	Bagian Penjualan :						
<i>Henry</i> (Henry)	<i>Putri</i> (Putri)						

PD SEMANGAT Jl. Rajawali no. 22 Bandung	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">COPY</div>						
FAKTUR							
No. F12-2	Tanggal: 8 Desember 2015						
Kepada Yth.							
<i>Toko Citra</i> <i>Jl. Mesjid Raya No.8</i> <i>Bandung</i>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Tgl. Kirim</td> <td style="width: 70%;">8 Desember 2015</td> </tr> <tr> <td>Purchase Order #</td> <td>122</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/15, n/30</td> </tr> </table>	Tgl. Kirim	8 Desember 2015	Purchase Order #	122	Termin	2/15, n/30
Tgl. Kirim	8 Desember 2015						
Purchase Order #	122						
Termin	2/15, n/30						
Jumlah	Rp 9.400.000,00						
Dengan Huruf	<i>Sembilan juta empat ratus ribu rupiah</i>						
Keterangan	<i>Penjualan Barang Dagangan</i>						
Disetujui oleh :	Salesman,	Dibukukan oleh :					
<i>Andrian</i> (Andrian)	<i>Andri</i> (Andri)	(.....)					

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali no. 22
Bandung

BUKTI PENERIMAAN KAS

Nomor : BKM12-2

Tanggal : 9 Desember 2015

Diterima Dari	<i>Toko Adil</i>
Jumlah	<i>Rp 3.500.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Tiga juta lima ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan piutang</i>

Diketahui oleh :

Diterima oleh :

Dibukukan oleh :

Andrian

Lina

(Andrian)

(Lina)

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali no. 22
Bandung

NOTA KREDIT

COPY

No. NK12-1

Tanggal : 10 Desember 2015

Kepada Yth.

<i>Toko Citra</i> <i>Jl. Mesjid Raya No. 68</i> <i>Bandung</i>	Atas Faktur No.	F12-12
	Tertanggal	8 Desember 2015
Jumlah	Rp 4.000.000,00	
Dengan Huruf	<i>Tiga puluh tujuh juta empat ratus ribu rupiah</i>	
Keterangan	<i>Pengembalian barang dagangan karena tidak sesuai pesanan</i>	

Disetujui oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

Andrian

Andri

(Andrian)

(Andri)

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali no. 22
Bandung

BUKTI PENERIMAAN KAS

Nomor : BKM12-3
Tanggal : 12 Desember 2015

Diterima Dari	<i>Toko Jaya</i>
Jumlah	<i>Rp 5.880.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Lima juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan piutang dengan potongan 2%</i>

Diketahui oleh :

Diterima oleh :

Dibukukan oleh :

Andrian

Lina

(Andrian)

(Lina)

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali No. 22
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK12-2
Tanggal : 13 Desember 2015

Dibayar kepada	<i>CV SENTOSA</i>
Jumlah	<i>Rp. 5.390.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Lima juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan Utang dengan mendapat potongan 2%</i>

Disetujui oleh :

Dibayar oleh :

Dibukukan oleh :

Andrian

Lina

(Andrian)

(Lina)

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali no. 22
Bandung

BUKTI PENERIMAAN KAS

Nomor : BKM12-4
Tanggal : 15 Desember 2015

Diterima Dari	<i>Bapak Toyib</i>
Jumlah	<i>Rp 2.000.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Dua juta rupiah</i>
Keterangan	<i>Penjualan tunai</i>

Diketahui oleh :

Diterima oleh :

Dibukukan oleh :

Andrian

Lina

(Andrian)

(Lina)

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali No. 22
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK12-3
Tanggal : 16 Desember 2015

Dibayar kepada	<i>Bapak Rahmat</i>
Jumlah	<i>Rp 3.750.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pembelian barang dagang tunai</i>

Disetujui oleh :

Dibayar oleh :

Dibukukan oleh :

Andrian

Lina

(Andrian)

(Lina)

(.....)

CV CEMARA**Jl. Rajawali no. 12
Bandung****NOTA KREDIT**

No. F409

Tanggal : 17 Desember 2015

Kepada Yth.

<i>PD SEMANGAT Jl. Rajawali No. 22 Bandung</i>	Atas Faktur No.	-
	Tertanggal	16 Desember 2015
Jumlah	Rp 750.000,00	
Dengan Huruf	Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah	
Keterangan	<i>Pengembalian barang dagangan karena rusak</i>	

Disetujui oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

*Alfia**Nesa*

(Alfia)

(Nesa)

(.....)

**PD SEMANGAT
Jl. Rajawali no. 22
Bandung**

COPY

FAKTUR

No. F12-3

Tanggal: 18 Desember 2015

Kepada Yth.

<i>Toko Apollo Jl. Mesjid Raya No.8 Bandung</i>	Tgl. Kirim	18 Desember 2015
	Purchase Order #	123
	Termin	2/15, n/30

Jumlah	Rp 3.800.000,00
Dengan Huruf	<i>Tiga juta delapan ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Penjualan Barang Dagangan</i>

Disetujui oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

*Andrian**Andri*

(Andrian)

(Andri)

(.....)

Fa FIRMA
ITC Lantai 2 No. 29
Bandung

Tanggal : 19 Des 2015

FAKTUR

No. F06

Kepada Yth.

<i>PD SEMANGAT</i> Jl. Rajawali No.22 Bandung	Tgl. Kirim	<i>19 Desember 2015</i>
	Purchase Order #	<i>14A</i>
	Termin	<i>3/10, n/30</i>
Jumlah	Rp 3.100.000,00	
Dengan Huruf	<i>Tiga juta seratus ribu rupiah</i>	
Keterangan	<i>Pembelian barang dagangan</i>	

Diterima oleh :

Bagian Penjualan :

Andrian
 (Andrian)

Puput
 (Puput)

PD SEMANGAT

Jl. Rajawali no. 22
Bandung

NOTA KREDIT

COPY

No. NK12-2

Tanggal : 20 Desember 2015

Kepada Yth.

<i>Bapak Toyib</i> <i>Jl. Mesjid Raya No. 68</i> <i>Bandung</i>	Atas Faktur No.	-
	Tertanggal	<i>15 Desember 2015</i>
Jumlah	Rp 300.000,00	
Dengan Huruf	<i>Tiga ratus ribu rupiah</i>	
Keterangan	<i>Pengembalian barang dagangan karena rusak</i>	

Disetujui oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

Andrian
 (Andrian)

Andri
 (Andri)

(.....)

CV SENTOSA**ICT Lantai 2 No. 29
Bandung****NOTA KREDIT**

No. S008

Tanggal : 25 Desember 2015

Kepada Yth.

<i>PD SEMANGAT Jl. Rajawali No. 22 Bandung</i>	Atas Faktur No.	S007
	Tertanggal	23 Desember 2015
Jumlah	Rp 600.000,00	
Dengan Huruf	Enam ratus ribu rupiah	
Keterangan	<i>Pengembalian barang dagangan karena tidak sesuai pesanan</i>	

Disetujui oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

*Alfia**Nesa*

(Alfia)

(Nesa)

(.....)

PT Nusantara**ITC Lantai 3 No. 99
Bandung****Tanggal : 26 Des 2015****FAKTUR****No. N39**

Kepada Yth.

<i>PD SEMANGAT Jl. Rajawali No.22 Bandung</i>	Tgl. Kirim	<i>26 Desember 2015</i>
	Purchase Order #	<i>14A</i>
	Termin	<i>3/15, n/60</i>
Jumlah	Rp 1.800.000,00	
Dengan Huruf	Satu juta delapan ratus ribu rupiah	
Keterangan	Pembelian barang dagangan	

Diterima oleh :

Bagian Penjualan :

*Henry**Putri*

(Henry)

(Putri)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali No. 22
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK12-4

Tanggal : 26 Desember 2015

Dibayar kepada	<i>PT Nusantara</i>
Jumlah	<i>Rp 4.500.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Empat juta lima ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan utang</i>

Disetujui oleh :

Andrian

(Andrian)

Dibayar oleh :

Lina

(Lina)

Dibukukan oleh :

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali No. 22
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK12-5

Tanggal : 27 Desember 2015

Dibayar kepada	<i>Toko Hemat</i>
Jumlah	<i>Rp 37.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Tiga puluh tujuh ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Dibeli perlengkapan toko Rp 25.000,00 dan perlengkapan kantor Rp 12.000,00 secara tunai</i>

Disetujui oleh :

Andrian

(Andrian)

Dibayar oleh :

Lina

(Lina)

Dibukukan oleh :

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali No. 22
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK12-6
Tanggal : 28 Desember 2015

Dibayar kepada	<i>PT Nusantara</i>
Jumlah	<i>Rp 1.746.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Satu juta tujuh ratus empat puluh enam ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan utang dengan potongan 3%</i>

Disetujui oleh :

Dibayar oleh :

Dibukukan oleh :

Andrian
 (Andrian)

Lina
 (Lina)

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali no. 22
Bandung

COPY

FAKTUR

No. F12-5

Tanggal: 29 Desember 2015

Kepada Yth.

<i>Toko Apollo</i> <i>Jl. Mesjid Raya No.8</i> <i>Bandung</i>	Tgl. Kirim	29 Desember 2015
	Purchase Order #	124
	Termin	3/10, n/30

Jumlah	<i>Rp 6.700.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Enam juta tujuh ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Penjualan Barang Dagangan</i>

Disetujui oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

Andrian
 (Andrian)

Andri
 (Andri)

(.....)

Toko PENA
ITC Lantai 3 No. 99
Bandung

Tanggal : 30 Des 2015

FAKTUR

No. Z28

Kepada Yth.

PD SEMANGAT Jl. Rajawali No.22 Bandung	Tgl. Kirim	30 Desember 2015
	Purchase Order #	14A
	Termin	-

Jumlah	Rp 3.500.000,00
Dengan Huruf	Tiga juta lima ratus ribu rupiah
Keterangan	Pembelian peralatan secara kredit

Diterima oleh :

Bagian Penjualan :

Henry
(Henry)

Putri
(Putri)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali No. 22
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK12-7

Tanggal : 30 Desember 2015

Dibayar kepada	<i>Karyawan</i>
Jumlah	Rp 1.600.000,00
Dengan Huruf	<i>Satu juta enam ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Beban gaji Rp 1.050.000,00</i> <i>Sewa gedung Rp 500.000,00</i> <i>Listrik, Air dan Telepon Rp 50.000,00</i>

Disetujui oleh :

Dibayar oleh :

Dibukukan oleh :

Andrian
(Andrian)

Lina
(Lina)

(.....)

-SELAMAT MENGERJAKAN ☺-

PD SEMANGAT
JURNAL PENGELUARAN KAS
 Desember 2015

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET					KREDIT	
			UTANG DAGANG	PEMBELIAN	SERBA-SERBI			POT. PEMBELIAN	KAS
					AKUN	KODE AKUN	JUMLAH		

REKAPITULASI			
DEBET		KREDIT	
AKUN	TOTAL	AKUN	TOTAL

**PD SEMANGAT
JURNAL PEMBELIAN
Desember 2015**

TGL	NO. FAKTUR	KETERANGAN	REF	PEMBELIAN (D)	
				UTANG DAGANG (K)	

REKAPITULASI			
DEBET		KREDIT	
AKUN	TOTAL	AKUN	TOTAL

PD SEMANGAT
JURNAL PENJUALAN
Desember 2015

TGL	NO. FAKTUR	KETERANGAN	REF	PIUTANG DAGANG (D)
				PENJUALAN (K)

REKAPITULASI			
DEBET		KREDIT	
AKUN	TOTAL	AKUN	TOTAL

Lampiran 18

**Kunci Jawaban
Lembar Kerja Kelompok Siklus II**

Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Keterangan	Reff	Piutang Dagang (D)
				Penjualan (K)
04		Toko Jaya		6.000
08		Toko Citra		9.400
18		PT Apollo		3.800
22		Toko Jaya		3.300
29		PT Apollo		6.700
Jumlah				29.200

Jurnal Pembelian

Tgl	Keterangan	Reff	Debet			Kredit
			Pembelian	Serba-Serbi		Utang Dagang
				Akun	Jumlah	
1	FA Prima		4.800			4.800
5	CV Sentosa		5.500			5.500
19	Fa Prima		3.100			3.100
23	CV Sentosa		6.000			6.000
26	PT Nusantara		1.800			1.800
30	Toko Pena			Peralatan	250	250
Jumlah			21.450			21.450

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Debet		Kredit		
		Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba serbi
2	Toko Jaya	4.100		4.100		
9	Toko Adil	3.500		3.500		
12	Toko Jaya	5.880	120	6.000		
15	Penjualan tunai	2.000			2.000	
17	Retur Pembelian	750				750
Jumlah		16.350		16.350		

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi	Pot pembelian	Kas
1	Fa Prima		5.600			112	5.488
13	CV Sentosa		5.500			110	5.390
16	Pembelian			3.750			3.750
20	Retur Pj				300		300
26	PT Nusantara		4.500				4.500
27	Perlengkapan				37		37
28	PT Nusantara		1.800			54	1.746
30	Biaya usaha				1.600		1.600
Jumlah			23.087			23.087	

Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Reff	Debet	Kredit
10	Retur Penjualan		4.000	
	Piutang Dagang			4.000
25	Utang dagang		600	
	Retur Pembelian			600
Jumlah			4.600	4.600

Lampiran 19

KISI-KISI PENULISAN SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang
 Jurusan/ Program Studi : Akuntansi/ Keuangan
 Kurikulum : KTSP 2006
 Alokasi Waktu : 20 menit
 Jumlah Soal : 12 Essay

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator	Hasil Belajar	Jenjang Kemampuan ^{*)}	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menyiapkan Jurnal Khusus	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan entri jurnal pada perusahaan dagang. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan entri jurnal pada perusahaan dagang. 	C3	Essay	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
		<ul style="list-style-type: none"> Mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus. 	C3	Essay	

***) Jenjang kemampuan yang diukur, diisikan ranah KKO:**

C1 = Pengetahuan C4 = Analisa
C2 = Pemahaman C5 = Sintesa
C3 = Penerapan C6 = Evaluasi

Lampiran 20

Soal Pre-test Siklus II

Nama :

No. :

Berikut ini transaksi-transaksi yang dilakukan PD WIJAYA pada bulan Desember 2015:

- 2 Dibayar tagihan dari Ibrahim sebesar Rp 500.000,00
 - 4 Dijual barang - barang dagangan dengan kredit Toko Rani seharga Rp 3.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30
 - 6 Dijual tunai barang dagangan seharga Rp 1.000.000,00
 - 7 Dibeli dengan kredit barang dagangan dari Toko Sukses, seharga Rp 7.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30
 - 8 Diterima kembali barang dagangan yang telah dijual pada tanggal 6 Desember 2015 sebesar Rp 150.000,00 karena rusak
 - 9 Dibayar kepada Toko RAPI sebesar Rp 1.000.000,00
 - 10 Diterima pelunasan piutang dari toko Rani atas transaksi tanggal 4 Desember 2015
 - 15 Dibayar utang kepada Toko Sukses atas transaksi tanggal 7 Desember 2015
 - 17 Tn Rahman menambah modal perusahaan berupa uang tunai Rp1.000.000,00
 - 18 Dijual tunai barang dagangan Rp 1.100.000,00
 - 21 Dibeli dengan kredit dari Toko Saman Investaris Toko Rp2.000.000
 - 29 Dibayar beban listrik, air dan telepon perusahaan sebesar Rp750.000
- Catatlah transaksi di atas ke dalam jurnal khusus yang diperlukan!

Lampiran 21

Kunci Jawaban Soal Pre Test Siklus II
(dalam ribuan rupiah)

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Debet		Kredit		
		Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba serbi
2	Tn Ibrahim	500		500		
6	Penjualan tunai	1.000			1.000	
10	Toko Rani	2.940	60.000	3.000		
17	Penambahan modal	1.000				1.000
18	Penjualan tunai	1.100			1.100	

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Debet			Kredit	
		Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi	Potongan Pembelian	Kas
8	Retur penjualan tunai			150		150
9	Toko Rapi	1.000				1.000
15	Toko Sukses	7.000			140	6.860
29	Beban listrik, air, dan telepon			750		750

Jurnal Penjualan

Tgl	Keterangan	Reff	Piutang Dagang (D)
			Penjualan (K)
4	Toko Rani		3.000

Jurnal Pembelian

Tgl	Keterangan	Reff	Debet		Kredit
			Pembelian	Peralatan Toko	Utang Dagang
7	Toko Sukses		7.000		7.000
21	Toko Saman			2.000	2.000

Lampiran 22

Soal Post-test Siklus II

Nama :

No. :

Berikut ini transaksi-transaksi yang dilakukan PD Sentosa pada bulan November 2015:

- 2 Dibayar tagihan dari Tn Abdul sebesar Rp 500.000,00
 - 4 Dijual barang - barang dagangan dengan kredit Toko Ananta seharga Rp 2.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30
 - 6 Dijual tunai barang dagangan seharga Rp 1.000.000,00
 - 7 Dibeli dengan kredit barang dagangan dari Toko Maju, seharga Rp7.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30
 - 8 Diterima kembali barang dagangan yang telah dijual pada tanggal 6 November2015 sebesar Rp 150.000,00 karena rusak
 - 9 Dibayar kepada Toko RAPI sebesar Rp 1.000.00,00
 - 10 Diterima pelunasan piutang dari toko Ananta atas transaksi tanggal 4 Novemberr 2015
 - 15 Dibayar utang kepada Toko Maju atas transaksi tanggal 7 November2015
 - 17 Tn Rahman menambah modal perusahaan berupa uang tunai Rp1.000.000,00
 - 18 Dijual tunai barang dagangan Rp 1.100.000,00
 - 21 Dibeli dengan kredit dari Toko Singgalang Investaris Toko Rp2.000.000
 - 29 Dibayar beban listrik, air dan telepon perusahaan sebesar Rp750.000
- Catatlah transaksi di atas ke dalam jurnal khusus yang diperlukan!

Lampiran 23

Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus II
(dalam ribuan rupiah)

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Ket	Debet		Kredit		
		Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba serbi
2	Tn Abdul	500		500		
6	Penjualan tunai	1.000			1.000	
10	Toko Ananta	1.960	40	2.000		
17	Penambahan modal	1.000				1.000
18	Penjualan tunai	1.100			1.100	

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Ket	Debet			Kredit	
		Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi	Potongan Pembelian	Kas
8	Retur penjualan tunai			150		150
9	Toko Rapi	1.000				1.000
15	Toko Maju	7.000			150	7.350
29	Beban listrik, air, dan telepon			750		750

Jurnal Penjualan

Tgl	Keterangan	Reff	Piutang Dagang (D)
			Penjualan (K)
4	Toko Ananta		2.000.000

Jurnal Pembelian

Tgl	Keterangan	Reff	Debet		Kredit
			Pembelian	Peralatan Toko	Utang Dagang
7	Toko Maju		7.000		7.000
21	Toko Singgalang			2.000	2.000

Lampiran 24

DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS II

No	Nama	Pre Test	Keterangan	Post Test	Keterangan
1	Anggi Okta Rensi Rahmawati	83,3	Tuntas	91,6	Tuntas
2	Anisa Anggraini	75,0	Tuntas	83,3	Tuntas
3	Anisa Dewi	66,7	Belum Tuntas	66,7	Belum Tuntas
4	Annisa Wahyu	41,6	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
5	Arum Faradita Z.	75,0	Tuntas	91,3	Tuntas
6	Cincin Maghribati	50,0	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
7	Dellia Nur S.		Tidak Hadir		Tidak Hadir
8	Desi Puspitasari	75,0	Tuntas	83,3	Tuntas
9	Diana Pratiwi	66,7	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
10	Diana Rani	66,7	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
11	Erlina Puji Lestari	58,3	Belum Tuntas	91,3	Tuntas
12	Fannisa Rizka	75,0	Tuntas	83,3	Tuntas
13	Fideva Sukma V.	83,3	Tuntas	91,6	Tuntas
14	Fransisca Panca Bery N.	33,3	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
15	Friska Janu	58,3	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
16	Hilda Azizah H.	83,3	Tuntas	100,0	Tuntas
17	Indah Iswandari	58,3	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
18	Kanthi Indah D.	75,0	Tuntas	91,3	Tuntas
19	Novita Selly Lutfiani	58,3	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
20	Ovi Ani Puspitasari	33,3	Belum Tuntas	66,7	Belum Tuntas
21	Pida Lintu Sisti	83,3	Tuntas	91,6	Tuntas
22	Rangga		Tidak Hadir		Tidak Hadir
23	Rizal Dwi Prasetyo	66,7	Belum Tuntas	83,3	Tuntas
24	Sanita Widiyas Rani	66,7	Belum Tuntas	91,3	Tuntas
25	Sindi Kurniasari	41,6	Belum Tuntas	75,0	Tuntas
26	Tatak Reza Nur Halimah	50,0	Belum Tuntas	83,3	Tuntas
27	Wahyu Ning Tyas	75,0	Tuntas	83,3	Tuntas
28	Yolanda Agam U.	66,7	Belum Tuntas	91,6	Tuntas
29	Yustina Dhamayanti	66,7	Belum Tuntas	75,0	Tuntas

Lampiran 25

**CATATAN LAPANGAN
PERTEMUAN KE I SIKLUS II**

Hari/ Tanggal	: Selasa, 17 Februari 2016
Kelas	: X Akuntansi 2
Materi	: Pencatatan Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang
Jam	: 10.15 WIB – 12.45 WIB
Jumlah Siswa	: 27 siswa
Catatan	:

Pembelajaran akuntansi pada hari Selasa, 17 Februari 2016 dimulai pada jam pelajaran keempat dan masuk kelas sekitar pukul 10.15 WIB. Pada pertemuan kedua ini, seperti biasa sebelum memulai pelajaran guru melakukan presensi siswa. Pada pertemuan kali ini terdapat 27 siswa yang hadir, 1 siswa sakit, dan 1 siswa tidak masuk tanpa keterangan.

Di pertemuan kedua ini guru memberikan apersepsi dan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, siswa mengerjakan *pre test* selama 20 menit. Guru tidak banyak menyampaikan materi karena pada pertemuan ini, siswa belajar bagaimana cara menjurnal pada perusahaan dagang. Setelah itu, guru kemudian membagi kelompok menjadi 6 kelompok. Namun, pembagian kelompok pada pertemuan ini berdasarkan kemauan siswa, karena siswa tidak mau dengan kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Guru membagi kelompok berdasarkan tempat duduk siswa. Tiga kelompok terdiri dari 4 orang siswa dan tiga kelompok yang lain terdiri dari 5 siswa. Peneliti dan observer membagikan nomor kepala dan lembar kerja kelompok di masing-masing kelompok diskusi. Tiap-tiap siswa diberikan nomor

1-5 (*numbering*). Salah seorang siswa diminta untuk mengambil buku Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengerjakan soal-soal diskusi. Setelah persiapan setiap kelompok sudah selesai, maka selanjutnya peneliti menjelaskan peraturan dan hal-hal yang harus diperhatikan oleh setiap siswa saat diskusi dengan menggunakan model NHT. Siswa diberikan waktu 60 menit untuk mengerjakan setiap nomor sesuai dengan ketentuan dalam NHT (*Heads Together*). Setelah siswa selesai mengerjakan, kelas jeda istirahat selama 15 menit dari pukul 11.45 WIB – 12.00 WIB

Kegiatan selanjutnya adalah diskusi. Pada pukul 12.05 WIB diskusi dimulai. Pada sesi diskusi kali ini, peneliti dan observer memberikan permainan agar siswa tidak bosan. Permainan yang diberikan adalah “Bucaca”, dimana siswa secara berantai menirukan gerakan yang dibuat oleh seorang siswa dan siswa yang salah gerakan dianggap gugur. Siswa yang menjawab pertanyaan kali ini ditentukan dengan memanggil satu nomor, yaitu nomor 5. Setiap perwakilan dari kelompok maju kedepan semua kemudian dengan dipandu peneliti dan observer, para siswa memainkan permainan. Ternyata yang mampu bertahan sampai akhir adalah kelompok E. Nomor E 5 yang akhirnya menjawab soal diskusi nomor 5, dan mendapat *reward* berupa makanan dari peneliti. Selanjutnya, dipanggil nomor 2. Setiap perwakilan dari kelompok maju kedepan semua kemudian dengan dipandu peneliti dan observer, para siswa memainkan permainan lagi. Ternyata yang mampu bertahan sampai akhir adalah kelompok D. Nomor D 2 yang akhirnya menjawab soal diskusi nomor 2, dan mendapat *reward* berupa makanan dari peneliti. Karena keterbatasan waktu, permainan hanya dilakukan selama 2

kali pemanggilan nomor. Untuk tiga soal yang lain langsung dijelaskan oleh guru pengampu.

Kegiatan diskusi diakhiri pada pukul 12.25 WIB dengan guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi kelompok tadi. Setelah itu peneliti membagikan soal *post test* dan juga lembar angket respon siswa. Siswa mulai mengerjakan soal *post test* dengan waktu 20 menit. Setelah jawaban dan lembar angket terkumpul, guru memberikan evaluasi terkait materi yang telah diberikan pada hari ini. Peneliti mengucapkan kesan pesan dan terima kasih kepada siswa dan guru atas bantuan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Pelajaran diakhiri pada pukul 12.50 WIB dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 276 /UN34.18/LT/2016
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Ha : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 10 Februari 2016

**Yth. Walikota Yogyakarta
c.q Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No 56, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Chellyana Kusuma Wardani
NIM : 12803241047
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : **Implementasi Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016**

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0589

1135/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY
Nomor : 276/UN34.18/LT/2016 Tanggal : 10 Februari 2016Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggara Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;Dijijinkan Kepada : Nama : CHELLYANA KUSUMA WARDANI
No. Mhs/ NIM : 12803241047
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Jalan Colombo No 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Siswanto, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17 Februari 2016 s/d 17 Mei 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang IzinCHELLYANA KUSUMA
WARDANIDikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17-02-2016An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth ① Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
-
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
-
3. Kepala SMK Koperasi Yogyakarta
-
4. Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY
-
5. Ybs.



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK KOPERASI YOGYAKARTA

KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

TERAKREDITASI "A" No. 21.01/BAP-SM/XII/2013. Tanggal 21-12-2013

Alamat : Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta 55166. Telp. (0274) 589651 Fax. (0274). 551858

Website : www.smk-koperasi.com Email : smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 245 /I.13.5/SMK KO/P.16/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Bambang Priyatmoko
NIP : 19570427 198602 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Koperasi Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara tersebut di bawah ini :

N a m a : Chellyana Kusuma Wardani
NIM : 12803241047
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Bulan Februari 2016 dengan judul penelitian :

“ IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK KOPERASI YOGYAKARTA ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 18 Februari 2016
Kepala SMK Koperasi



Drs. BAMBANG PRIYATMOKO
NIP. : 19570427 198602 1 002

DOKUMENTASI



Pembagian kelompok (*Numbering*)



Pemberian Pertanyaan (*Questioning*)



Berpikir Bersama (*Heads Together*)



Menjawab (*Answering*)



Memberikan klarifikasi jawaban



Siswa mengerjakan *Pre Test*, *Post Test* dan Angket